

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI RELASI DAN
FUNGSI KONTEKS PEMBAGIAN ZAKAT PADA PESERTA DIDIK KELAS
VIII MTs ASHRI JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Luthfi Wahyu Aini
NIM 202101070009**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI RELASI DAN
FUNGSI KONTEKS PEMBAGIAN ZAKAT PADA PESERTA DIDIK KELAS
VIII MTs ASHRI JEMBER**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :

Luthfi Wahyu Aini

NIM 202101070009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI RELASI DAN
FUNGSI KONTEKS KONTEKS PEMBAGIAAN ZAKAT PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs ASHRI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Oleh :
Luthfi Wahyu Aini

NIM 202101070009

Disetujui Pembimbing



Mohammad Kholil S.Si., M.Pd.
NIP. 198606132015031005

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATERI RELASI DAN FUNGSI KONTEKS KONTEKS PEMBAGIAAN ZAKAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs ASHRI JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Ketua

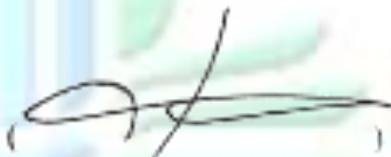
Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609021015031001


Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd.
NIP. 199402162019031008

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
2. Mohammad Kholil, M.Pd.




Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
Dr. H. Ashri, M.Pd., S.Ag., M.Si
NIP. 197404244000031005

MOTTO

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ

“Dan di atas setiap orang yang berpengetahuan ada yang lebih mengetahui” (QS. Yusuf: 76).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Yayasan Penyelenggara Penterjemah atau Pentafsir Al-Qoeraan (1967) atau Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019), "No Title," *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019, <https://atauataupustakalajnah.kemenag.go.id/atauataudetailatau135>.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT, dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Senehar dan Katri, almarhum ayah dan ibu yang telah membesarkan saya, mendidik saya, memberikan nasihat dan dukungan penuh kepada saya, serta yang selalu mendo'akan saya dan memberikan segala hal yang saya butuhkan tanpa pamrih. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayangnya.
2. Fahmi Wahyu Utami dan Luthfi Ahsan Tho'at kakak dan adik saya yang akan selalu mendukung setiap langkah, terimakasih atas segala cinta yang telah diberikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan berkah dan syafa'atnya kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penulis skripsi ini menyajikan secara singkat tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat Kelas VIII MTs ASHRI Jember”. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terimakasih teriring do'a Jazaakumullahu Khaira Jaza dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag.,M.M.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberi izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini

3. Bapak Dr. Hartono, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan saran dan pandangan terhadap perkembangan skripsi saya.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membimbing saya dari mulai semester 1 hingga sekarang dalam pengurusan kartu rencana studi serta membantu dalam pengajuan judul.
5. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika yang telah banyak memberikan fasilitas belajar.
6. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.
8. Semua pihak MTs ASHRI Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan khususnya Ibu Nur Hayati selaku Kepala MTs ASHRI dan kepada Ibu Mudawimah selaku guru matematika SMP Negeri 02 Wuluhan yang telah memberikan masukan dan saran, sekaligus mendampingi peneliti.
9. Validator yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi instrumen penelitian
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Tadris Matematika angkatan 2020. Khususnya kelas matematika 1 yang telah menjadi kawan seperjuangan dalam menyelesaikan studi di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

11. Almamater tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti bagi saya.

12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan pengarahan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih orang-orang baik, semoga keberkahan selalu mengiringi.

Akhirnya, semoga segala amal yang telah berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Kritik dan saran semua pihak sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 04 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penulis

ABSTRAK

Luthfi Wahyu Aini, 2024: *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi Relasi Dan Fungsi Konteks Konteks pembagian zakat pada peserta didik Kelas VIII MTs ASHRI Jember*

Kata kunci: Pengembangan, LKPD Konteks Pembagian Zakat, Relasi dan Fungsi

Pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika sangatlah penting, sehingga perlu adanya penunjang seperti LKPD, peserta didik dapat mempersiapkan diri sebelum mendapat pembelajaran dalam kelas. Tidak adanya LKPD yang memadai dan hanya buku paket yang digunakan bergantian kurang efektif sebagai pegangan peserta didik. Latar belakang pendidikan MTs ASHRI yang berada dalam lembaga pesantren menjadi salah satu alasan LKPD relasi dan fungsi yang dikembangkan konteks ilmu keislaman yakni zakat, sehingga dalam upaya meningkatkan pendidikan terpadu di MTs ASHRI.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan kevalidan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat kelas VIII ASHRI Jember. 2) Mendeskripsikan kepraktisan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat.

Penelitian ini menggunakan metode: *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs ASHRI Jember yang berjumlah 27 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa angket kevalidan LKPD, angket dan kepraktisan LKPD. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pada kevalidan LKPD berbasis pembagian zakat memiliki presentase rata-rata kevalidan 91,42% dengan masuk kategori sangat valid. 2) Pada kepraktisan LKPD berbasis pembagian zakat juga memiliki presentase kepraktisan sebesar 86,96% oleh peserta didik, dan 80% oleh guru matematika yang termasuk kedalam kategori sangat praktis dan praktis.

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	5
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	6
F. Asumsi dan keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	7
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	32

A.	Model Penelitian dan Pengembangan	32
B.	Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	32
C.	Uji Coba Produk.....	37
D.	Desain Uji Coba	39
1.	Subjek uji coba.....	39
2.	Jenis data.....	39
3.	Instrumen pengumpulan data.....	40
4.	Teknik analisis data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	45
A.	Penyajian Data Uji Coba Produk.....	45
B.	Analisis Data	94
C.	Revisi Produk	96
BAB V	KAJIAN DAN SARAN	97
A.	Kajian LKPD yang Telah Direvisi	97
B.	Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan LKPD Lebih Lanjut 98	
DAFTAR PUSTAKA		100

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2. 1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	13
Tabel 3. 1	Skala <i>Likert</i> Pada Angket.....	42
Tabel 3. 2	Kategori Tingkat Kevalidan.....	43
Tabel 3. 3	Kategori Tingkat Kepraktisan.....	44
Tabel 4. 1	Rincian Aspek Penilaian Ahli Materi Pada LKPD.....	75
Tabel 4. 2	Aspek Penilaian Desain	76
Tabel 4. 3	Aspek Penilaian Guru Pelajaran	77
Tabel 4. 4	Penilaian Respon Peserta Didik	79
Tabel 4. 5	Penilaian Ahli Materi	81
Tabel 4. 6	Penilaian Ahli Desain	82
Tabel 4. 7	Penilaian Guru Pelajaran.....	84
Tabel 4. 8	Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik	93
Tabel 4. 9	Data Hasil Keseluruhan Oleh Tiap Validator	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 2. 1	Diagram Panah	28
Gambar 2. 2	Diagram Cartesius	28
Gambar 2. 3	Diagram Panah	30
Gambar 2. 4	Relasi Dan Fungsi	30
Gambar 3. 1	Tahapan ADDIE.....	33
Gambar 4. 1	Tampilan Sampul Pada LKPD	52
Gambar 4. 2	Tampilan Daftar Isi Pada LKPD	53
Gambar 4. 3	Desain Awal Isi LKPD.....	55
Gambar 4. 4	Pengantar Materi Relasi Fungsi	57
Gambar 4. 5	Contoh Relasi Dalam Kehidupan Nyata	59
Gambar 4. 6	Menentukan Relasi Yang Tepat	61
Gambar 4. 7	Mengenal Relasi Melalui Zakat	62
Gambar 4. 8	Relasi Yang Berkaitan Dengan Zakat	63
Gambar 4. 9	Mengenal Relasi Dari Zakat Sapi.....	64
Gambar 4. 10	Latihan Mengisi Anggota Himpunan Relasi Dengan Tepat	66
Gambar 4. 11	Latihan Mengisi Anggota Himpunan Relasi Zakat Dengan Tepat	67
Gambar 4. 12	Menjelaskan Fungsi	68
Gambar 4. 13	Latihan Membedakan Relasi Dan Fungsi	69
Gambar 4. 14	Pemaparan Diagram Panah	68
Gambar 4. 15	Contoh Diagram Panah	71
Gambar 4. 16	Menyatakan Relasi Dalam Bidang Kartesius.....	72
Gambar 4. 17	Himpunan Pasangan Berurutan.....	74
Gambar 4. 18	Soal latihan 1-3.....	83
Gambar 4. 19	Soal latihan 4-6.....	84
Gambar 4. 20	Soal latihan 7-10.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai ilmu dasar dan universal, memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan praktik ibadah. Fokus matematika pada perhitungan, pengukuran, dan penurunan nilai memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Konsep matematika secara luas diterapkan dalam aktivitas harian, termasuk waktu shalat, transaksi jual beli, dan zakat. Pembelajaran matematika tidak hanya diperlukan untuk kelangsungan hidup, tetapi juga untuk menerapkan prinsip-prinsip syari'at Islam secara efektif. Pentingnya matematika diakui melalui regulasi Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013,¹ yang mewajibkan pengajarannya di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Matematika dengan Islam sangat kuat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari, ini menjadikan penulis membuat LKPD yang berkaitan antar keduanya yakni matematika dengan konteks zakat. Dalam konteks penyusunan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) konteks pembagian zakat dengan materi relasi dan fungsi, perlu dipahami bahwa matematika tidak hanya berperan sebagai alat kalkulasi dalam kehidupan

¹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013*, 2013, 1–234.

sehari-hari dan praktik ibadah, tetapi juga menjadi fondasi utama untuk pemahaman konsep yang lebih kompleks. Matematika sebagai mata pelajaran yang diwajibkan di tingkat SMP, pengembangan LKPD yang mencakup pembagian zakat dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman peserta didik terhadap prinsip-prinsip syari'at Islam. Oleh karena itu, fokus pada materi relasi dan fungsi menjadi relevan untuk mengaitkan konsep matematika dengan aplikasinya dalam konteks pembagian zakat.

Konsep relasi dan fungsi adalah landasan yang harus dipahami sebelum memasuki berbagai materi matematika lebih lanjut, seperti materi tentang persamaan garis lurus atau sistem persamaan linear. Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), pemahaman tentang relasi dan fungsi juga memiliki relevansi yang luas, karena konsep ini bermanfaat dalam hampir semua bidang matematika. Karena itu, penting bagi peserta didik untuk menguasai materi relasi dan fungsi sebagai fondasi yang kuat dalam studi matematika mereka.²

Memahami konsep relasi dan fungsi secara mendalam tidak hanya memberikan akses ke materi matematika yang lebih tinggi, tetapi juga memberikan keunggulan yang penting di tingkat sekolah menengah pertama. Konsep ini bukan hanya menjadi persyaratan untuk memahami topik seperti persamaan garis lurus atau sistem persamaan linear, tetapi juga menjadi dasar yang sangat penting dalam hampir semua aspek pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penguasaan konsep relasi dan fungsi dengan baik menjadi suatu keharusan bagi peserta didik,

² Febiana Gita Melyastuti, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI RELASII DAN FUNGSI DENGAN PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY BAGI PESERTA DIDIK SMP," *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. VIII.5.2017 (2022): 2003–5.

memberikan fondasi yang kokoh untuk menghadapi materi matematika yang lebih kompleks selama perjalanan studi mereka.

Dalam proses pembelajaran relasi dan fungsi, penelitian dilakukan dengan menerapkan Kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan kebijakan dan pedoman yang berlaku di MTs ASHRI, khususnya pada tingkat kelas VIII. Sejalan dengan itu, melalui wawancara yang dilakukan dengan peserta didik dan guru mata pelajaran matematika di kelas VIII, terungkap bahwa pembelajaran saat ini hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber utama dan tidak melibatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran, hal ini didapat dari wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika dan para peserta didik kelas VIII MTs ASHRI Jember. Peserta didik hanya menggunkana buku paket yang jumlahnya sedikit, sehingga menggunakannya harus bergantian atau berkelompok.

Tidak adanya LKPD dapat menyulitkan peserta didik untuk mempelajari materi secara optimal dikarenakan tidak adanya perangkat pendukung yang dapat dipelajari sebelum proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya panduan belajar yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih terstruktur. Hal ini perlu adanya LKPD dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan manfaat dari fungsi LKPD sendiri yakni: a. Sebagai bahan ajar yang bisa memiliki peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik, b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. c. Sebagai

bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. d. Serta mempermudah pelaksanaan pengajar kepada peserta didik.³

LKPD materi relasi dan fungsi berkonteks pembagian zakat ini juga sangat tepat diajarkan kepada peserta didik di MTs ASHRI Jember, yang berada dalam naungan pesantren yang sekaligus memberikan penekanan pada aspek pendidikan agama. Salah satu kunci dalam mata pelajaran matematika adalah pemahaman terhadap konsep relasi dan fungsi. Konsep matematika ini memiliki relevansi yang kuat dengan ajaran agama. Oleh karena itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai relasi dan fungsi yang difokuskan pada pembagian zakat menjadi sangat penting dan sesuai dalam upaya meningkatkan pendidikan terpadu di MTs ASHRI yang berada di bawah naungan pesantren.

LKPD materi relasi dan fungsi berkonteks pembagian zakat juga mencakup pembagian zakat hewan dan emas-perak, dengan penekanan khusus pada pembagian zakat hewan karena materi tersebut masih bersifat dasar dan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII tanpa memberikan kesulitan dalam proses pemahaman mereka, pada wawancara terhadap peserta didik kelas VIII ternyata diluar sekolah formal yakni pada sekolah diniyah yang berada dilingkup pesantren, peserta didik juga sudah pernah mempelajari zakat namun kurang memahami dengan materi zakat yang dipelajari, berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan

³ EGA AYU LESTARI, “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS EKSPERIMEN IPA KELAS V SDatauMI,” *NBER Working Papers*, 201VIII, VIII9.

LKPD Materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat Kelas VIII A MTs ASHRI JEMBER”

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah pengembangan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat pada kelas VIII

1. Bagaimana kevalidan LKPD konteks pembagian zakat materi relasi dan fungsi kelas VIII MTs ASHRI?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD konteks pembagian zakat materi relasi dan fungsi kelas VIII MTs ASHRI?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berikut tujuan penelitian dan pengembangan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat pada kelas VIII

1. Mendeskripsikan kevalidan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat kelas VIII MTs ASHRI.
2. Mendeskripsikan kepraktisan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat kelas VIII MTs ASHRI.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa LKPD konteks pembagian zakat pada materi relasi dan fungsi kelas VIII MTs ASHRI. Spesifikasi yang dibuat dari lembar kerja peserta didik yaitu:

1. LKPD yang dihasilkan memberi pengantar materi.
2. LKPD yang akan dihasilkan khusus membahas tentang Relasi dan Fungsi kelas VIII konteks pembagian zakat.

3. LKPD yang akan dihasilkan dilengkapi dengan sampul yang menarik dan akan disesuaikan dengan tema materi pembelajaran.
4. LKPD yang dihasilkan dan dikembangkan menjadi lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan kurikulum 2013.
5. LKPD yang dihasilkan akan dilengkapi dengan KI, KD, dan juga indikator yang akan dicapai sesuai dengan kurikulum 2013.
6. Terdapat daftar isi LKPD yang berfungsi memberikan informasi secara detail mengenai sub-sub yang ada pada LKPD.
7. Terdapat petunjuk penggunaan LKPD untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar.
8. Terdapat sumber rujukan yang digunakan penulis.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting. Tidak adanya LKPD yang memadai dapat menjadi hambatan dalam perkembangan hasil belajar peserta didik. LKPD berperan sebagai alat yang sangat diperlukan untuk mengarahkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan buku paket yang hanya menekankan pemahaman konsep matematika saja dapat menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan ilmu lainnya yang dapat memperluas pengetahuan peserta didik terhadap penggunaan matematika yang dapat digunakan dalam banyak hal.

F. Asumsi dan keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) konteks pembagian zakat kelas VIII MTs ASHRI sebagai berikut:

1. LKPD dinyatakan valid apabila memenuhi tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.
2. Asumsi Pengembangan
 - a. LKPD matematika konteks pembagian zakat ini dapat menarik minat belajar peserta didik.
 - b. LKPD ini dapat menambah sudut pandang peserta didik agar mampu menyelesaikan soal-soal permasalahan yang baru tentang matematika yang berkonteks keislaman pembagian zakat.
 - c. LKPD materi relasi fungsi yang berkonteks pembagian zakat dapat memudahkan para siswa MTs ASHRI dalam memahami konsep, dan dapat menambah wawasan terhadap nilai agama yang terkandung dalam LKPD.
 - d. Peserta didik memperoleh wawasan yang baru tentang materi matematika yang berbasis dengan nilai nilai keislaman pembagian zakat.
 - e. Validator yaitu dosen yang sudah berpengalaman, berpengetahuan dan guru matematika MTs ASHRI Jember.
3. Keterbatasan penelitian dan pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa LKPD terbatas pada materi relasi dan fungsi
- b. Produk LKPD materi Relasi dan Fungsi terbatas hanya pada materi pembagian zakat.

G. Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah yang perlu untuk peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah langkah-langkah yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki berbagai aspek, seperti produk, layanan, sistem, sumber daya manusia, atau elemen lainnya, dengan tujuan mencapai target yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti mengembangkan sebuah produk yang berupa LKPD.

2. LKPD konteks pembagian zakat

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) materi relasi fungsi yang konteks pembagian zakat adalah suatu lembar kerja atau alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan konsep relasi fungsi dalam konteks pembagian zakat dalam Islam.

3. Zakat MaL

Zakat mal dilakukan didalam lima perkara, 1) Binatang ternak, 2) Emas, 3) Hasil pertanian, 4) Buah-buahan, 5) Dagangan.

2. Penelitian oleh Halimatus Sakdiah dan Anas Ma'ruf Annizar pada tahun 2021, dalam artikel yang berjudul “Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger pada Materi Perbandingan”. Penelitian ini berjenis *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi LKPD, angket respon peserta didik dan guru, serta metode tes (*post-test*). Berdasarkan hasil uji kevalidan LKPD yang dilakukan oleh validator ahli diperoleh skor rata-rata 92,6% dengan kategori sangat valid. Kriteria kepraktisan juga terpenuhi, karena LKPD yang dikembangkan mendapatkan rata-rata penilaian 83% untuk angket respon peserta didik, dan 96% untuk angket respon guru. Sedangkan untuk penilaian keefektifan didapatkan dari penilaian *post-test* pada saat uji coba, dan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 86% peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal. Sehingga, LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif.⁵
3. Penelitian oleh: Ulfin Nadiroh Yustika dan Indah Wahyuni pada tahun 2023, dalam artikel yang berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematika pada Peserta didik Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini berbasis *Research and Development* yang menggunakan model ADDIE Hasil

⁵ Halimatus Sakdiah and Anas Ma'ruf Annizar, “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan,” *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2021): 116–24, <https://ata.ataudoi.org/atau10.35719/atauaritmatika.v2i2.69>.

analisis validasi ahli memperoleh nilai 80.55% yang menunjukkan sangat valid atau valid digunakan. Kemudian analisis angket respon peserta didik terhadap E-LKPD memperoleh nilai 82.81% yang menunjukkan kategori sangat praktis. Kemudian uji efektifitasnya dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh penggunaan E-LKPD berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematika pada peserta didik sekolah menengah atas dan uji *N gain Score* dengan nilai 71.17 yang menunjukkan 55-75, sehingga kategori yang diperoleh yaitu tinggi yang artinya efektif. Sehingga dapat disimpulkan E-LKPD Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematika pada Peserta didik Sekolah Menengah Atas hasilnya valid untuk digunakan.⁶

4. Penelitian oleh Aghni Ihtiara dan Indah Wahyuni pada tahun 2023, dalam artikel yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis *Scientific Learning* Dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematis Peserta didik SMA pada Materi SPLTV” penelitian ini berjenis pengembangan (R&D), dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LPKD) matematika SMA berbasis *scientific learning* yang berfokus pada kemampuan berpikir matematis peserta didik hasil keseluruhan tes pemecahan masalah matematika menunjukkan tingkat kelulusan peserta didik sebesar 75%, dapat

⁶ Ulfan Nadiroh Yustika and Indah Wahyuni, “PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS MASALAH,” 2023, 590–603.

disimpulkan pula bahwa bahan ajar berupa LKPD berbasis *scientific learning* materi SPLTV yang peneliti lakukan efektif untuk digunakan.⁷

5. Penelitian oleh: Vialin Febriani Awuy, Victor R. Sulangi dan Nicky K. Tumulun pada tahun 2023, dalam artikel yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Relasi Dan Fungsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think pair share*" penelitian ini berjenis pengembangan (R&D), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *think pair share* yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan nilai rata-rata total untuk validasi RPP yaitu 3,59 dan nilai rata-rata total untuk validasi LKPD yaitu 3,68. Dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik yang diperoleh dengan rata-rata presentase kepraktisan seluruh peserta didik yaitu 85,4% dan hasil presentase kepraktisan angket respon guru yang diperoleh yaitu 89,41%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.⁸

⁷ Aghni Ihtiara and Indah Wahyuni, "Indonesian Journal of Science & Technology," *Indonesian Journal of Science Learning* 3, no. 1 (2022): 16–23.

⁸ Vialin Febriani Awuy, Victor R. Sulangi, and Nicky K. Tumulun, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Relasi Dan Fungsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think pair share*," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2023): 2222–33, <https://doi.org/10.31004/ataucendekia.v7i3.2431>.

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian pengembangan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat pada kelas VIII MTs ASHRI

Tabel 2. 1
persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohammad Kholil dan Mohammad Mukhlis tahun 2023, dengan judul Pengembangan buku ajar pengantar dasar matematika berbasis kitab taqrib dalam meningkatkan kemampuan	Penelitian ini menghasilkan buku ajar pengantar dasar matematika berbasis kitab taqrib. Buku ajar yang dihasilkan divalidasi oleh 3 validator dengan hasil validasi tanpa adanya revisi, sehingga buku ajar yang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian yang digunakan merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan terdahulu menghasilkan buku ajar, sedangkan pada penelitian ini berupa LKPD. ▪ Pendekatan pada penelitian terdahulu berbasis kitab taqrib, sedangkan pada penelitian ini

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	literasi mahapeserta didik	dikembangkan valid untuk digunakan. Hasil uji coba produk ini sebesar 84,49% dengan kategori praktis. Kemampuan literasi matematika peserta didik mengalami peningkatan dari skor rata-rata total 77,32 menjadi 86,27. dapat dikatakan bahwa buku ajar sangat efektif		berkonteks pembagian zakat. ▪ Pengembangan pada penelitian terdahulu di rancang menggunakan model pengembangan Borg dan Gall, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE
2	Halimatus sakdiyah dan	Hasil uji kevalidan LKPD	▪ Penelitian terdahulu	▪ Pendekatan pada penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Anas Ma'ruf Annizar tahun 2021, dengan judul Pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal masyarakat pesisir pantai puger pada materi perbandingan</p>	<p>mendapat kategori sangat valid dengan skor rata-rata 92,6%. Kriteria kepraktisan juga terpenuhi, dengan rata-rata penilaian angket respon peserta didik dan guru adalah VIII3%, dan 96%</p> <p>Sedangkan LKPD dinilai efektif karena sebanyak 86% peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal.</p>	<p>merupakan penelitian dan pengembangan (R&D</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Model yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE ▪ Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi LKPD 	<p>terdahulu berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan, sedangkan pada penelitian ini berbasis pembagian zakat pada materi relasi dan fungsi</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Ulfin Nadiroh Yustika dan Indah Wahyuni, tahun 2023, dengan judul Pengembangan e-lkpd berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematika pada peserta didik sekolah menengah atas	Hasil validasi penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan E- LKPD berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematika pada peserta didik sekolah menengah atas termasuk pada kategori tinggi yang artinya efektif.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian terdahulu merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) ▪ Model yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE 	Pengembangan terdahulu menghasilkan E-LKPD, sedangkan pada penelitian ini berupa LKPD.
4	Aghni Ihtiara dan Indah	Penelitian ini menghasilkn	Jenis penelitian yang digunakan	Pada penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Wahyuni tahun 2023 dengan judul Pengembangan lembar kerja peserta didik matematika berbasis scientific learning dengan upaya meningkatkan kemampuan matematis peserta didik SMA pada materi SPLTV”	LKPD berbasis scientific <i>learning</i> yang efektif dan menarik untuk dipelajari atau digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis peserta didik.	merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). Model yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE	pendekatan yang dilakukan berbasis <i>Scientific Learning</i> , sedangkan pada penelitian ini konteks pembagian zakat. Pada penelitian terdahulu materi yang dikembangkan adalah SPLTV, sedangkan pada peneliti ini mengembangkan LKPD materi relasi dan fungsi.
5	Vialin Febriani Awuy, Victor R. Sulangi, dan	Penelitian ini menghasilkan perangkat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian yang digunakan merupakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada penelitian terdahulu pendekatan

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Nicky K, tahun 2023, dengan judul Pengembangan perangkat pembelajaran materi relasi dan fungsi menggunakan model kooperatif tipe <i>think pair share</i></p>	<p>pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. dengan nilai validasi RPP yaitu 3,59 dan nilai validasi LKPD yaitu 3,68. Dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata presentase kepraktisan seluruh peserta didik yaitu 85,4% dan 89,41% dari</p>	<p>penelitian dan pengembangan (R&D) Materi yang dikembangkan adalah materi relasi dan fungsi</p>	<p>yang digunakan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i>, sedangkan pada penelitian ini adalah LKPD pembagian zakat</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>respon guru.</p> <p>Dikatakan efektif dengan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan tidak menggunakan perangkat</p>		

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pembelajaran yang telah dikembangkan.		

Pada penelitian ini mengembangkan “LKPD Relasi dan Fungsi konteks Pembagian Zakat” dengan menghasilkan produk berupa LKPD, dan menggunakan model pengembangan ADDIE, berbeda dengan penelitian Mohammad Kholil dan Mohammad Mukhlis yang menghasilkan produk berupa buku ajar dan model pengembangan Borg dan Gall. Pada penelitian Halimah Sakdiyah dan Anas Maa’ruf Annizar yang berbasis “Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan”. Pada penelitian Ulfin Nadiroh Yustika, Indah Wahyuni yang mengembangkan E-LKPD, yang berbasis “Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Matematika Pada Peserta didik Sekolah Menengah Atas”. Pada penelitian Aghni Ihtiara, Indah Wahyuni mengembangkan LKPD berbasis “*Scientific Learning* Dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Matematis Peserta didik SMA Pada Materi SPLTV”. Pada penelitian Vialin Febriani Awuy Dkk yang mengembangkan perangkat “Pembelajaran Materi Relasi Dan Fungsi Menggunakan Model Kooperatif *Type Think pair share*”.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan

Pengembangan secara umum adalah “Pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap” dengan langkah-langkah yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki berbagai aspek, seperti produk, layanan, sistem, sumber daya manusia, atau elemen lainnya, dengan tujuan mencapai target yang telah ditentukan. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* atau sering disebut “pengembangan” adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran. dengan demikian, penelitian pengembangan penting untuk dilakukan dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran dengan produk tertentu.⁹ Dalam hal ini peneliti meningkatkan sebuah produk yang berupa LKPD.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap.¹⁰

⁹ I Made Tegeh and I Made Kirna, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model,” *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16, <https://ataatauejournal.undiksha.ac.id/data/indcontoh.php?atauIKAatauarticleatauviewatau1145>.

¹⁰ Presiden RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1VIII Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi,” *Dpr Ri*

2. LKPD konteks Pembagian Zakat

a. Definisi LKPD konteks pembagian zakat

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) materi relasi fungsi yang berkonteks pembagian zakat adalah suatu lembar kerja atau alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan konsep relasi fungsi dalam konteks pembagian zakat dalam Islam. LKPD ini disusun dengan memadukan dua aspek utama, yaitu materi relasi fungsi dan prinsip-prinsip hukum Islam terkait pembagian zakat. LKPD yang dirancang dapat merepresentasikan hubungan relasi fungsi dengan materi zakat sebagai pendekatannya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bentuk bahan ajar cetak yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Kehadiran LKPD memiliki manfaat bagi baik peserta didik maupun guru dalam pelaksanaan pembelajaran. LKPD dapat menjadi alat yang merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pemahaman materi yang sedang dipelajari. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk merasakan pembelajaran secara praktis, yang lebih dari sekadar penerimaan informasi teoritis¹¹.

b. Fungsi dan Tujuan LKPD

2003, no. 1 (2002): 1–5, <https://ata.ugm.ac.id/ata/uratauUU1VIII-2002SistemNasionalPenelitian.pdf>.

¹¹Dewi Rahayu, Budiyono, “*PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PEMECAHAN MASALAH MATERI BANGUN DATAR*”, jurnal penelitian pendidikan guru sekolah SD, 2018.

LKPD yang dibuat oleh guru tentu memiliki fungsi dan tujuan.

Menurut Prastowo¹² LKPD mempunyai empat fungsi, yaitu

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik,
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan,
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, dan
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Selain itu, Prastowo¹³ juga menambahkan bahwa paling tidak ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan,
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan,
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik, dan
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.¹⁴ Inti dari tujuan adanya LKPD tak lain adalah memudahkan, mengembangkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

¹² Umul Jihatul Mufidah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Etnomatematika Pencak Silat Pagar Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas Vii Smp Ma'Arif 08 Ampel Wuluhan Jember," *Education*, 2021, 1–136.

¹³ Umul Jihatul Mufidah.

¹⁴ Ibid

c. Manfaat LKPD

Manfaat LKPD menurut Prastowo¹⁵ antara lain sebagai berikut

- 1) Memberikan pengalaman konkret pada peserta didik.
- 2) Membantu dalam variasi belajar di kelas.
- 3) Membangkitkan minat peserta didik.
- 4) Meningkatkan potensi belajar mengajar.
- 5) Memanfaatkan waktu secara efektif.

d. Syarat-syarat Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD yang valid harus memenuhi unsur-unsur utama yaitu:

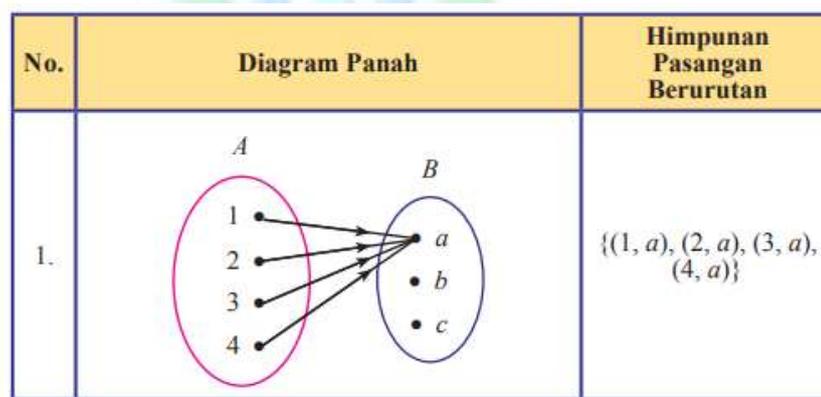
- 1) Judul yang mencantumkan materi pokok kelas semester.
- 2) Petunjuk penggunaan.
- 3) Indikator pembelajaran dan peta konsep materi.
- 4) Pengetahuan konseptual yang disajikan secara singkat dan bergambar disertai pertanyaan-pertanyaan mendasar.
- 5) Informasi tambahan pengayaan.
- 6) Langkah kerja (lembar praktek mandiri).
- 7) Penilaian.
- 8) Kunci jawaban.¹⁶

¹⁵ Umul Jihatul Mufidah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Etnomatematika Pencak Silat Pagar Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas Vii Smp Ma'Arif 08 Ampel Wuluhan Jember."

¹⁶ Izza Luklu'ul Wafiroh, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Konteks Kitab Aqidatul Awam Pada Materi Aljabar Kelas Vii Di Smp Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi Program Kelas Unggulan Sains Putri Tahun Ajaran 2021/atau2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq jember,2021), 30-31

3. Materi Relasi dan Fungsi

Relasi dan fungsi merupakan dua konsep yang esensial atau sangat penting dalam matematika yang digunakan untuk mengilustrasikan hubungan antara elemen dalam dua himpunan yang dipelajari pada SMP atau MTs kelas VIII semester 1. Relasi sendiri secara umum berarti hubungan. Relasi dipelajari sebagai pengantar mempelajari Fungsi. Ketika himpunan $A = \{1, 2, 3, 4\}$ dan himpunan $B = \{a, b, c\}$. Pada gambar 2.1 ditunjukkan hubungan dari himpunan A ke himpunan B yang dinyatakan dalam bentuk diagram dan himpunan pasangan berurutan. Kedua bentuk itu merupakan relasi, berikut gambar 2.1:



Gambar 2.1

Relasi

Sebuah relasi adalah kumpulan pasangan nilai atau elemen dari dua himpunan. Dalam konteks ini, himpunan pertama sering disebut sebagai himpunan domain, dan himpunan kedua sering disebut sebagai himpunan kodomain. Hubungan sendiri jika dilibatkan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak, seperti hubungan seseorang dengan orang

lain, seseorang dengan suatu barang, dll yang memiliki hubungan, dan hubungan tersebut memiliki nama.

Relasi dapat digambarkan sebagai himpunan pasangan terurut (a, b) , di mana a adalah anggota domain, dan b adalah anggota kodomain, dan a memiliki hubungan tertentu dengan b . Contoh relasi termasuk hubungan "lebih besar dari," "sama dengan," "adalah saudara dari," dan sebagainya.

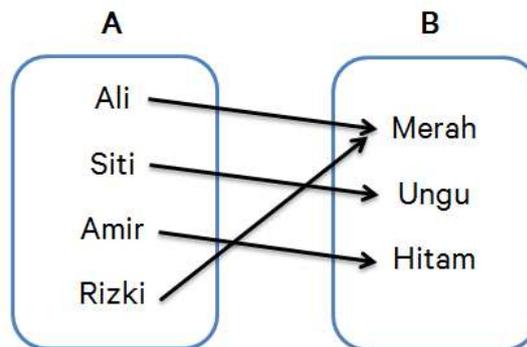
Suatu relasi dari himpunan A ke himpunan B terjadi jika ada anggota himpunan A dan B yang berpasangan (saling berelasi). Relasi dari himpunan A ke Himpunan B adalah suatu aturan yang menghubungkan anggota-anggota himpunan A dan anggota-anggota himpunan B . Relasi dari A ke B ditulis dengan $R: A \rightarrow B$. Relasi antara dua himpunan dapat dinyatakan dengan tiga cara, yaitu menggunakan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Cartesius.¹⁷, sedangkan unsur-unsurnya ada 3, yaitu: 1.Domain, 2. Kodomain, 3. Fungsi proposisi

a. Diagram panah

Gambar 2.2 menunjukkan contoh diagram panah. Bahwa dari 2 himpunan dapat dibentuk Relasi antar anggota-anggotanya.

Contoh dari himpunan $A = \{\text{Ali, Siti, Amir, Rizki}\}$ dan himpunan $B = \{\text{Merah, Ungu, Hitam}\}$ terdapat relasi “menyukai warna”

¹⁷Op.cit



Gambar 2.2
Diagram Panah

Anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B ditandai dengan arah panah, oleh karena itu disebut diagram panah. jadi penguraian dari relasi tersebut adalah:

Ali menyukai warna Merah, Siti menyukai warna Ungu, Amir menyukai warna Hitam, dan Rizki menyukai warna Merah.

b. Diagram cartesius

Model digram cartesius dikemukakan pertama kali oleh seorang ahli matematika berkebangsaan perancis, yaitu: Rene Descartes (1596-1650). Istilah Certasius diambil dari nama latin untuk Rene Descartes, yaitu Renatus Cartesius.¹⁸

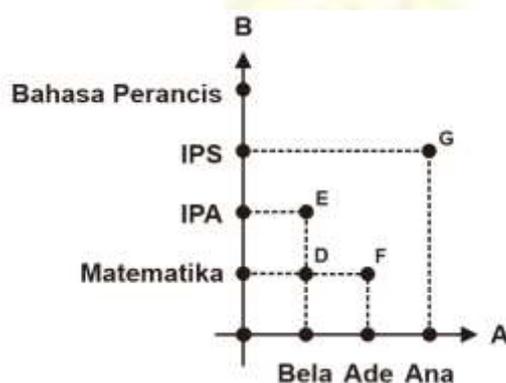
Pada diagram cartesius, relasi anatra 2 himpunan contoh: A dan B, dapat dinyatakan dengan cara:

- 1) Anggota himpunan A (Himpunan pertama) ditempatkan pada sumbu mendatar (horizontal) yaitu pada sumbu X.

¹⁸ ARDI AL HADI, "RENE DESCARTES (1596-1650) SANG PENEMU DIAGRAM CARTESIUS," *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2013, <https://ardhyal.wordpress.com/2010/11/02/rene-descartes-1596-1650-sang-penemu-diagram-cartesius/>.

- 2) Anggota himpunan B (himpunan kedua) ditempatkan pada sumbu tegak (vertikal) yaitu pada sumbu Y.
- 3) Setiap pasangan anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B, ditandai atau dinyatakan dengan sebuah titik.

Contoh Diagram Cartesius



Gambar 2.3
Diagram cartesius

Pada diagram tersebut, anggota A {Bela, Ade, Ana}, sedangkan anggota B {Matematika, IPA, IPS, Bahasa Perancis} dalam relasinya, dianggap “menyukai” maka dapat diartikan bahwa: Bela menyukai Matematika dan IPA, Ade menyukai Matematika saja, Ana menyukai IPS.

c. Himpunan Pasangan Berurutan

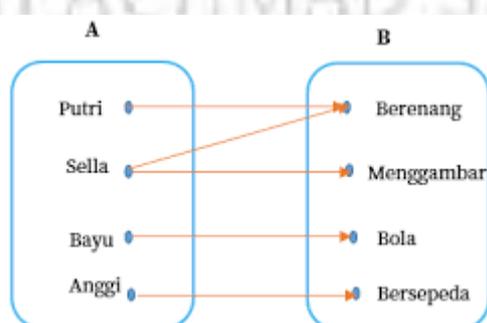
Himpunan pasangan berurutan adalah kumpulan elemen-elemen yang disusun dalam pasangan-pasangan teratur. Setiap elemen dalam himpunan ini terdiri dari dua komponen, yaitu elemen

pertama dan elemen kedua. Dalam notasi umum, pasangan berurutan dapat ditulis sebagai (a, b) , di mana "a" adalah elemen pertama dan "b" adalah elemen kedua dari pasangan tersebut. Contoh umum penggunaan himpunan pasangan berurutan adalah dalam pembentukan relasi atau fungsi. Sebagai contoh, jika kita ingin merepresentasikan relasi "lebih besar dari" antara dua bilangan bulat, dapat menggunakan himpunan pasangan berurutan sebagai berikut:

$$\{(2, 1), (3, 2), (4, 1), (4, 3), (5, 3), \dots\}$$

Dalam contoh di tersebut, pasangan berurutan (a, b) mengindikasikan bahwa "a" lebih besar dari "b". yang mana "a = 2, b = 1, 2 lebih besar dari 1", dst. Himpunan pasangan berurutan ini menggambarkan hubungan yang ada antara bilangan-bilangan tersebut.

Contoh lain yaitu jika: $\{(Putri\ Berenang), (Sella\ Berenang), (Sella, Menggambar), (Bayu, Bola), (Anggi, Bersepeda)\}$, yang jika dibuat diagram panah sebagai berikut:

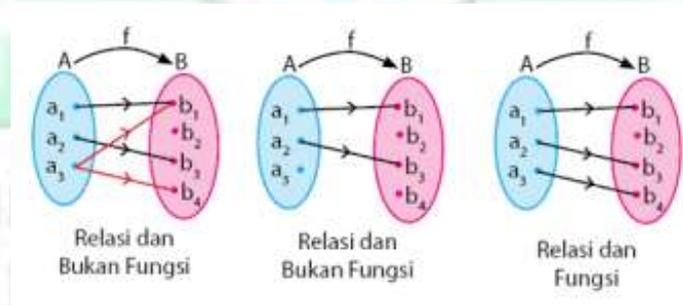


Gambar 2. 4
Diagram panah

4) Fungsi

Fungsi dalam istilah matematika merupakan pemetaan setiap anggota sebuah himpunan kepada anggota himpunan yang lain yang dapat dinyatakan dengan lambang $y=f(x)$ atau dapat menggunakan lambang $g(x)$, $P(x)$. Fungsi adalah suatu relasi, namun relasi dapat dikatakan sebagai fungsi jika setiap anggota himpunan daerah asal (domain) memetakan tepat satu ke himpunan lain atau himpunan lawan (kodomain). Jadi, suatu Fungsi pasti Relasi, namun suatu Relasi belum tentu Fungsi. Relasi dari A ke B di mana setiap $x \in A$ memiliki pasangan tepat satu $y \in B$ dinotasikan sebagai $f: A \rightarrow B$ atau $f:x \rightarrow y$. Notasi $f: x \rightarrow y$ dapat dituliskan dalam bentuk rumus fungsi $y = f(x)$.

Contoh relasi dan fungsi:

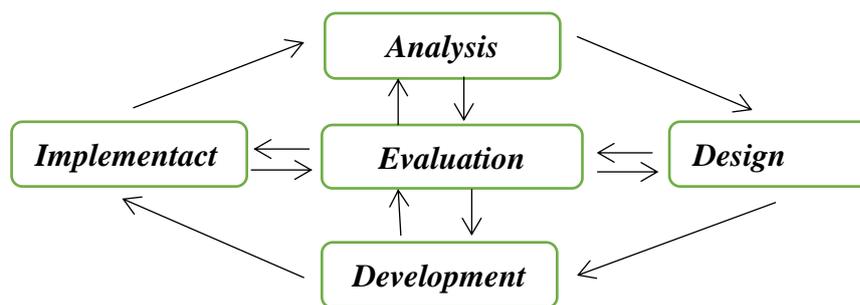


Gambar 2. 5
Relasi Dan Fungsi

Dari ketiga gambar di atas, yang merupakan suatu relasi dan fungsi adalah gambar nomor tiga, karena setiap anggota himpunan A memetakan tepat satu ke himpunan lawan (kodomain).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 3. 1
Tahapan ADDIE

Tahapan pertama dalam model ADDIE adalah analisis, kemudian *design* atau desain dengan serangkaian proses evaluasi, setelah itu *Development* (mengembangkan) pada tahap ini adalah tahap pembuatan produk, yang mana peneliti membuat produk berupa LKPD, dalam prosesnya juga memuat evaluasi untuk mendapatkan tujuan LKPD, dan Implementasi pelaksanaan rencana pembelajaran. Model ADDIE memiliki 5 tahapan yakni

1. analisis (analysis),

Pada tahap analisis, fokus utamanya adalah memahami kebutuhan pembelajaran dan merinci tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ini melibatkan identifikasi audiens, analisis kebutuhan pembelajaran, dan penentuan kriteria keberhasilan.

- a. Analisis audiens atau Peserta Didik adalah mengenal profil peserta didik yang akan menggunakan LKPD, termasuk tingkat pengetahuan mereka, lingkup lingkungan peserta didik, dan kebutuhan khusus jika ada.
- b. Analisis kebutuhan juga diperlukan untuk mengumpulkan informasi terhadap apa yang diperlukan dan dikembangkan

- c. Kriteria keberhasilan suatu produk yang mana dalam hal ini adalah LKPD, ditentukan oleh kevalidan, dan kepraktisan.
- d. Analisis materi dalam hal ini juga diperlukan untuk menyesuaikan dengan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Semua analisis bisa di dapat dengan melihat sendiri apa yang di lapangan terjadi, dan dengan wawancara terhadap guru maupun peserta didik.

2. *Design* (Desain):

Setelah analisis, desain dilakukan untuk merencanakan struktur dan format pembelajaran, membuat rencana rinci untuk materi pembelajaran, strategi pengajaran, dan evaluasi. Desain juga mencakup pemilihan metode pengajaran yang paling sesuai. Berikut beberapa tahapan-tahapan perancangan awal LKPD.

- a. Mempersiapkan sumber referensi sumber refrensi yang digunakan yaitu buku dan artikel yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.
- b. Menyusun desain produk yang akan dikembangkan yaitu berupa LKPD berbasis pembagian zakat pada materi relasi dan fungsi. Adapun langkah-langkah desain LKPD sebagai berikut.
 - 1) Menentukan Judul LKPD
 - 2) Merumuskan Kompetensi Dasar
 - 3) Mendesain LKPD yang sesuai dengan KD & Indikatornya.
 - 4) Penyusunan Desain Instrumen

pada tahap ini diperlukan penyusunan instrumen penilaian untuk validator ahli dan respon peserta didik untuk menilai produk yang dihasilkan, apakah produk yang dihasilkan valid dan praktis untuk digunakan.

3. *Development* (Pengembangan):

Tahap pengembangan ini melibatkan implementasi produk yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya, yakni pengembangan produk LKPD. Proses pengembangan produk dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Selanjutnya, LKPD yang sudah dikembangkan akan divalidasi oleh validator ahli guna menilai tingkat kevalidan LKPD tersebut. Pada tahap ini, peneliti fokus pada pengembangan LKPD yang berbasis pada pembagian zakat materi, relasi, dan fungsi kelas VIII MTs ASHRI. Langkah-langkah dalam tahap pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Validasi ahli

Validasi ahli merupakan langkah untuk menilai tingkat kevalidan produk LKPD yang telah dikembangkan. Proses penilaian kevalidan produk LKPD dilakukan oleh seorang validator ahli melalui pengisian lembar validasi. Hasil penilaian dari validator ahli ini menciptakan skor yang menunjukkan sejauh mana produk LKPD tersebut memenuhi kriteria kevalidan yang telah ditetapkan. Jika LKPD tidak memenuhi kriteria valid, maka akan dilakukan revisi

atau perbaikan. Sebaliknya, jika LKPD sudah memenuhi kriteria valid, maka produk yang sudah dikembangkan dapat diuji coba.

b. Revisi

Setelah produk divalidasi oleh validator ahli, selanjutnya dilakukan revisi produk sesuai dengan saran perbaikan dari validator ahli.

4. *Implementation* (Implementasi):

"Implementasi" merujuk pada langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk menerapkan atau menjalankan suatu rencana atau konsep dalam situasi yang sesungguhnya, secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan, setelah materi pembelajaran dikembangkan, program atau kursus tersebut diperkenalkan kepada audiens target. Implementasi mencakup pelaksanaan rencana pembelajaran, termasuk penyampaian materi, kegiatan pembelajaran, dan penggunaan alat pembelajaran yang telah disiapkan.

Uji coba yang dilakukan meliputi dua proses, yakni uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil diberikan hanya kepada lima siswa secara acak, dengan uji keterbacaan.

Sedangkan uji kelompok besar dilakukan setelah pengenalan produk untuk menilai kepraktisan kepada 27 siswa yang ada dikelas VIII.

5. *Evaluation* (Evaluasi):

Tahap evaluasi dilakukan setelah program pembelajaran diimplementasikan. Evaluasi dapat bersifat formatif (selama proses) atau sumatif (akhir proses). Evaluasi membantu mengukur kepraktisan program, mengidentifikasi perbaikan yang mungkin, dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

Tahapan-tahapan ini membentuk siklus yang dapat diulang. Jika hasil evaluasi menunjukkan perluasan atau perubahan, pengembang dapat kembali ke tahap analisis untuk memulai siklus pengembangan ulang (iterasi). Ini membuat model ADDIE fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pembelajaran atau pengembangan produk lainnya.

C. Uji Coba Produk

Penting bagi seorang peneliti untuk melakukan uji coba produk sebagai langkah penting dalam mengevaluasi kualitas materi ajar yang telah dibuat. Sebelum mengujikan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bidang matematika, langkah pertama adalah melakukan validasi oleh sejumlah ahli yang memiliki kompetensi di bidang matematika dan ahli desain. Setelah proses validasi, produk akan direvisi berdasarkan masukan dari para ahli tersebut.

Tahap uji coba ini terdiri dari dua jenis, yaitu uji coba kecil dan uji coba skala besar. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan,

kevalidan dan daya tarik atau kepraktisan dari produk yang dihasilkan.²² Penelitian ini melakukan 2 kali uji coba produk, yang pertama uji coba kelompok kecil di tanggal 25 Januari 2024 dengan lima peserta didik, dan yang kedua uji coba kelompok besar pada tanggal 27 Januari 2024, Peserta didik yang digunakan dalam uji coba ini adalah kelas VIII sejumlah 27 peserta didik. Tujuan dilakukan tahapan ini yaitu nilai kepraktisan dapat diperoleh dari angket respon peserta didik, pemberian angket respon dengan tujuan untuk perangkat dapat diukur atau diketahui tingkat praktik dan efektifnya selama proses pembelajaran dilakukan.



²² Tim Penyusun, Pedoman Penilaian Karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 70

D. Desain Uji Coba

Uji coba produk menggunakan desain penelitian deskriptif, ketepatan memilih desain yang tepat untuk tahapan (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang diperoleh untuk mengembangkan produk diperoleh dengan lengkap. Sebelum produk bahan ajar matematika berbentuk LKPD dilakukan uji coba, langkah awal adalah melakukan validasi oleh ahli materi matematika dan ahli desain. Setelah validasi, produk mengalami revisi, dan setelah revisi, produk tersebut akan diujicobakan di lapangan. Pengujian lapangan akan meliputi uji coba dalam skala kecil dan skala besar

1. Subjek uji coba

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII MTs ASHRI Jember, peneliti mengambil kelas tersebut secara *random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak, tujuan dari teknik ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel, sehingga sampel yang dihasilkan dapat dianggap sebagai representasi yang adil dari seluruh populasi. Uji coba kelompok kecil terdiri dari lima peserta didik, sedangkan pada uji coba kelompok besar terdiri dari 27 peserta didik.

2. Jenis data

Jenis data yang terdapat pada penelitian ini ada dua, yakni kuantitatif dan kualitatif

a. Data kualitatif

Data kualitatif disini berisi proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik terhadap produk LKPD yang materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat kelas VIII MTs ASHRI Jember, sekaligus kritik dan saran oleh validator dalam proses revisi.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif disini berisi penilaian-penilaian LKPD yang dikembangkan, dari setiap validator ahli materi, ahli desain, dan guru pendidikan matematika pada produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat kelas VIII MTs ASHRI Jember. Hasil pengukuran kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan LKPD.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.²³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²³ Harianto Setiawan, "Pengembangan Soal Matematika Tipe Pisa Untuk mengetahui kemampuan Literasi matematika Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII," (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 27.

a. Lembar Validasi

Angket penilaian bahan ajar ini diberikan kepada sejumlah dosen yang memiliki keahlian dalam bidang matematika dan bidang desain dan guru Matematika peserta didik. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur validitas dan kualitas bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis pembagian zakat dalam konteks pembelajaran matematika. Manfaat dari angket ini adalah untuk menentukan sejauh mana bahan ajar LKPD tersebut valid digunakan dalam proses pembelajaran. Angket penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek, termasuk kompetensi dalam materi ajar, bahasa yang digunakan, tampilan visual, dan kelengkapan isi bahan ajar.

b. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Angket penilaian ini diberikan kepada peserta didik diakhir penelitian untuk mengukur kepraktisan LKPD yang dikembangkan, pada tahap ini dapat diketahui kelebihan dan kelemahan LKPD yang dikembangkan dari sudut pandang peserta didik.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data untuk memperoleh bahan ajar yang valid dan praktis, diperlukan tahapan analisis data untuk melakukan penyempurnaan terhadap bahan ajar tersebut. Tujuannya adalah agar bahan ajar tersebut menjadi lebih baik dalam hal validitas, kemanfaatan dalam praktik, dan efektivitasnya dalam proses pembelajaran.

a. Analisis kevalidan

Kevalidan LKPD dapat diketahui melalui pengisian lembar validasi ahli, yaitu lembar validasi materi matematika, dan desain. Minimal penilaian LKPD oleh validator pada masing-masing pernyataan adalah 3. Hasil validasi akan melalui tahapan analisis dan menggunakan perhitungan yang sama. Berikut adalah tahapan dalam analisis kevalidan.

- 1) Lembar validasi diisi oleh ahli matematika, ahli desain dan guru matematika dalam bentuk *checklist* skala Likert dengan ketentuan sangat baik (SB) mendapatkan skor 5, Baik (B) mendapat skor 4, Ragu-ragu (R) mendapat skor 3, kurang (K) mendapat skor 2, dan sangat kurang (SK) mendapat skor 1.

Tabel 3. 1
Skala Likert Pada Angket²⁴

Jawaban	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak baik	1
2	Kurang baik	2
3	Cukup	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

- 2) Analisis data pada penelitian pengembangan ini

²⁴ Daniel Stockemer, *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Contohamples in SPSS and Stata*, *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical Introduction with Contohamples in SPSS and Stata*, 2019, <https://doi.org/10.1007/978-3-319-99118-4>.

persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:^{25, 26}

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

dengan P merupakan persentase; $\sum x$ adalah jumlah skor responden atau validator; dan $\sum xi$ adalah jumlah skor maksimal. Selanjutnya kategori tingkat kevalidan LKPD ditentukan seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2
Kategori Tingkat Kevalidan²⁷

Persentase (%)	Tingkat kevalidan	Kategori
20% < skor ≤ 36%	Sangat tidak valid	Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang valid	Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup valid	Sebagian revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak revisi
84% < skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak revisi

LKPD dapat dikatakan cukup valid digunakan jika hasil persentase mencapai 68% < skor ≤ 84%, dikatakan valid jika mendapat skor 68% < skor ≤ 84%, dan sangat valid jika hasil persentase 84% < skor ≤ 100%, dan tidak adanya revisi.

b. Analisis Kepraktisan

Kepraktisan dapat diketahui melalui hasil angket respon peserta didik dan guru yang dilakukan setelah uji coba produk

²⁵ Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, UNISSULA Press, 2013.

²⁶ Keith Morrison Louis Cohen, Lawrence Manion, *Research Methods in Education*, 8th Editio (London: 2017, 2017), <https://doi.org/10.4324/9781315456539>.

²⁷ Mohammad Kholil and Lailatul Usriyah, "Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 12, no. 1 (2020): 52–62, <https://doi.org/10.1V8I8I8I60ataumad.v12i1.7442>.

LKPD. Analisis data pada penelitian pengembangan ini persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:^{28, 29}

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Dengan P merupakan persentase, $\sum x$ adalah jumlah skor responden, dan $\sum xi$ adalah jumlah skor maksimal. Selanjutnya tingkat kepraktisan nantinya akan disesuaikan dengan tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Kategori Tingkat Kepraktisan³⁰

Persentase (%)	Tingkat kepraktisan	Kategori
20% < skor ≤ 36%	Sangat tidak praktis	Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang praktis	Revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup praktis	Sebagian revisi
68% < skor ≤ 84%	Baik (praktis)	Tidak revisi
84% < skor ≤ 100%	Sangat praktis	Tidak revisi

LKPD dapat dikatakan cukup praktis jika LKPD mendapat skor 52% < skor ≤ 68%, dikatakan praktis jika mendapat skor 68% < skor ≤ 84%, dan dikatakan sangat praktis jika mendapat skor 85% ≤ x ≤ 100%.

²⁸ Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*.

²⁹ Louis Cohen, Lawrence Manion, *Research Methods in Education*.

³⁰ Syafridatun Nikmah, "Unnes Physics Education Journal," *Unnes Physics Education Journal* 6, no. 1 (2018): 1–8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba Produk

Model yang bersifat deskriptif, yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk atau dengan kata lain adalah model prosedural, dalam hal ini dapat dijumpai pada model ADDIE untuk menghasilkan sebuah produk. Hasil dan proses pengembangan LKPD berbasis pembagian zakat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil *Analysis* (Analisis)

Proses analisis merupakan tahapan awal dalam pengembangan LKPD berbasis pembagian materi relasi dan fungsi. Analisis akan dilakukan terhadap identifikasi peserta didik, analisis kebutuhan pembelajaran, dan penentuan kriteria keberhasilan. Hasil akhir yang diperoleh dari kegiatan analisis tersebut diantaranya yaitu:

a. Hasil Analisis Peserta Didik

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap profil peserta didik, untuk memahami kebutuhan, minat, kekuatan, dan tantangan peserta didik. Dalam analisis ini semua siswi MTs ASHRI berada dibawah naungan pondok pesantren ASHRI Jember, yakni santri dari pesantren ASHRI yang kental akan agama islam. Pada penelitian ini peneliti berinovasi menggabungkan materi matematika dengan ilmu

agama dengan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini melibatkan penggabungan antara dua bidang pengetahuan yang berbeda, yaitu matematika dan studi tentang zakat (bagian dari ilmu fiqih). Dalam hal ini, pengembangan LKPD tersebut mencakup pemahaman konsep matematika tentang relasi dan fungsi, sambil memperkenalkan konsep pembagian zakat dalam konteks praktis. Untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam, kompleks, dan multidimensional. Hal ini dirasa cocok karena dalam wawancara terhadap peserta didik bahwasanya mereka sudah mempelajari materi zakat pada sekolah non formal yakni diniyah di pondok pesantren.

b. Hasil Analisis kebutuhan pembelajaran

Dalam perjalanan peneliti mengambil data kebutuhan peserta didik yang diperlukan untuk kestabilan maupun keefektifan pembelajaran, dengan observasi, wawancara guru dan peserta didik. Pada tahap ini juga pembelajaran peserta didik kelas VIII berada pada masa pembelajaran relasi dan fungsi, guru matematika di MTs ASHRI Jember mengungkapkan beberapa kendala yang terjadi diantaranya pasifnya peserta didik dalam belajar mandiri karena keterbatasan buku pegangan peserta didik. Buku dari pemerintah yang distribusinya mengalami kendala menjadikan peserta didik harus menggunakan satu buku untuk 4 peserta didik, dalam proses pembelajaran peserta didik kurang mendapatkan fasilitas berupa buku pegangan ataupun LKPD,

peserta didik hanya mendapatkan buku paket yang digunakan bergantian.

Apabila dilihat dari permasalahan yang ada, perlu adanya pegangan peserta didik berupa LKPD secara keseluruhan, untuk lebih mengoptimalkan pemahaman dan kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran secara mandiri, dengan adanya LKPD, peserta didik dapat menyiapkan diri sebelum memasuki kelas dan menerima materi baru. Dengan demikian bahan ajar berupa LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat dikembangkan.

c. Spesifikasi Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Spesifikasi adalah langkah untuk mengubah hasil analisis profil peserta didik, kebutuhan dan materi menjadi tujuan pembelajaran. Proses tersebut dijadikan dasar dalam perancangan bahan ajar matematika berupa LKPD berbasis pembagian zakat materi relasi dan fungsi.

1) Capaian pembelajaran

Pada fase D ini yakni dikelas VIII, pada materi relasi dan fungsi memperkenalkan peserta didik pada konsep dasar hubungan antar himpunan dan fungsi matematis, serta penerapannya dalam berbagai konteks. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik.

Peserta didik dapat menerapkan kegiatan sehari-hari untuk dituangkan dalam konsep relasi dan fungsi ini.

2) Tujuan pembelajaran

- a) Memahami konsep dasar relasi dan fungsi antar himpunan secara sistematis
- b) Memahami konsep relasi dan fungsi dalam contoh dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dituangkan dalam relasi dan fungsi.
- c) Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, dan diagram)

3) Indikator tujuan pembelajaran

- a) Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hubungan antar elemen dalam dua himpunan yang diberikan.
- b) Peserta didik mampu mengidentifikasi situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dapat direpresentasikan sebagai relasi dan fungsi.
- c) Peserta didik dapat menyajikan relasi dan fungsi dengan menggunakan representasi kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis.
- d) Peserta didik dapat menggambar diagram atau grafik yang memvisualisasikan relasi dan fungsi dengan jelas dan akurat.

2. Hasil *Design* (Desain)

Proses pengembangan ADDIE dilakukan dengan merancang desain yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran dan desain instrumen. Tahap perancangan perangkat pembelajaran melibatkan langkah-langkah berikut:

a. Pengumpulan Data

Referensi yang digunakan peneliti yaitu buku paket matematika edisi revisi 2017 kelas VIII karena memuat sub materi relasi dan fungsi, dan kitab taqrib yang dikemas dalam buku fiqih idola terjemah fathul qorib karena terdapat materi pembagian zakat. Materi tersebut menjadi bahan ajar pada LKPD berbasis pembagian zakat.

b. Penyusunan Desain LKPD

1) Penyusunan kerangka LKPD

Penyusunan LKPD berbasis pembagian zakat didasari oleh Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran kelas VIII Kurikulum 2013. LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat terbagi menjadi dua bagian yakni pendahuluan dan isi. Bagian awal LKPD berbasis pembagian zakat terdiri atas sampul, daftar isi, pendahuluan (kompetensi Inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator tujuan pembelajaran, langkah kerja LKPD. Bagian isi memuat materi relasi fungsi KD 3.3 dan 4.3. Berikut ini adalah kerangka LKPD yang disusun.

Susunan pada kerangka LKPD:

Cover LKPD

Daftar isi

A. Pendahuluan

1. Kompetensi Inti
2. Kompetensi dasar
3. Tujuan pembelajaran

4. Indikator tujuan pembelajaran
5. Langkah kerja LKPD

B. Relasi

1. Pengantar materi
2. Contoh
3. Latihan

C. Fungsi

1. Belajar fungsi
2. Contoh
3. Latihan

2) Pengumpulan dan Pemilihan Referensi

Peneliti menggunakan referensi sebagai panduan dalam mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan menentukan materi yang sesuai untuk mata pelajaran matematika dengan fokus pada relasi dan fungsi berbasis pembagian zakat. Beberapa sumber referensi yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah:

- a) Buku paket matematika edisi 2017
- b) Kitab fathul qorib yang dikemas dalam buku terjemah fiqih idola

3) Penyusunan Desain LKPD

LKPD relasi dan fungsi berbasis pembagian zakat ini dibuat menggunakan *software Microsoft Office 2010* untuk penulisan dan gambar-gambar animasi yang berhubungan dengan materi relasi dan pembagian zakat yang diambil dari internet untuk isi LKPD.

Pewarnaan terhadap unsur-unsur yang terdapat didalam LKPD harus memperhatikan keselarasan warna sehingga menarik minat peserta didik untuk membaca. LKPD berbasis pembagian zakat ini dibuat dengan ukuran A4 (21 x 297) mm sesuai ukuran standar ISO Menurut BSNP. Desain LKPD terdiri atas 14 halaman yang terdiri dari bagian awal dan isi.

a) Bagian Awal

(1) Sampul

Penggunaan sampul hanya ada pada bagian depan, dengan judul “Lembar Kerja Peserta Didik Relasi dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat”. Warna sampul didominasi warna kuning, dengan gambar-gambar animasi yang masih berkaitan dengan zakat. Desain sampul depan LKPD berbasis pembagian zakat seperti Gambar 4.1 berikut:

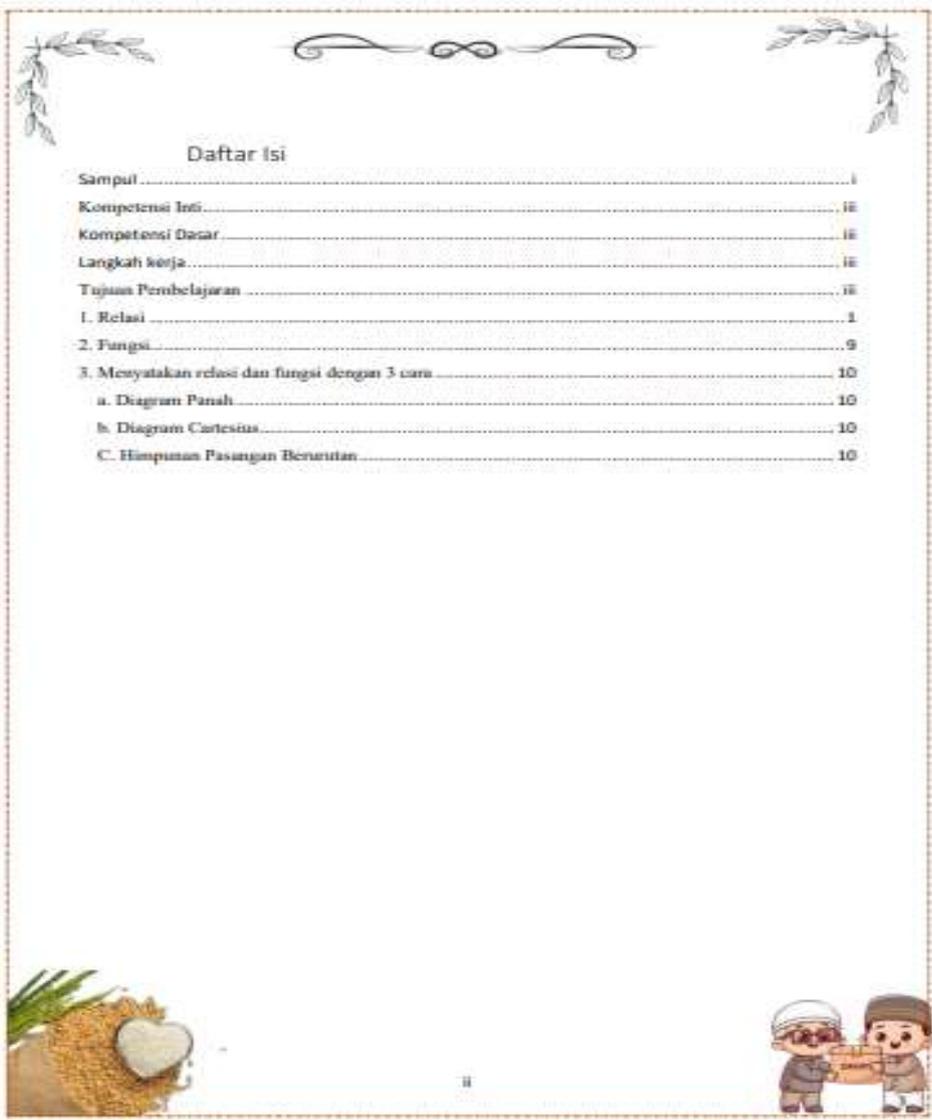




Gambar 4. 1
Tampilan sampul pada LKPD

(2) Daftar Isi

Daftar isi merupakan bagian yang memuat LKPD disertai dengan keterangan halaman. Hal tersebut sangat membantu pembaca dalam pencarian materi atau sub materi yang diinginkan. Desain awal dari daftar isi dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



Daftar Isi	
Sampul	i
Kompetensi Inti	ii
Kompetensi Dasar	ii
Langkah kerja	ii
Tujuan Pembelajaran	iii
1. Relasi	1
2. Fungsi	9
3. Menyatakan relasi dan fungsi dengan 3 cara	10
a. Diagram Panah	10
b. Diagram Cartesius	10
c. Himpunan Pasangan Berurutan	10

Gambar 4. 2
Tampilan Daftar Isi Pada LKPD

(3) Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari 5 bagian diantaranya:

- (a) Kompetensi inti, memaparkan KI 1 sampai KI 4
- (b) Kompetensi dasar, memparakan KD yang digunakan pada LKPD yakni KD

3.3 dan 4.3

- (c) Tujuan pembelajaran memuat jabaran tentang tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013.
- (d) Indikator tujuan pembelajaran memuat jabaran indikator tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013.
- (e) Langkah kerja LKPD

Desain pendahuluan dalam LKPD berbasis pembagian zakat berisi Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan langkah kerja, dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:





Kompetensi Inti

KI-1 dan KI2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.



Kompetensi Dasar

3.3. Mendeskripsikan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan)

4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan terlihat aktif penuh tanggung jawab, disiplin, gotong royong, bersikap jujur serta dapat dengan tepat Menjelaskan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan relasi, dan beberapa relasi yang terjadi diantara dua himpunan.



Langkah kerja

1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2. Kerjakan sesuai dengan perintah di LKPD dan bacalah dengan cermat.
3. Diskusikanlah dengan teman sebangku dan tanyakan pada guru jika ada yang dibinggungkan.
4. Tulislah jawaban kesimpulan dari pernyataan dan pertanyaan pada kertas yang telah disediakan.
5. Kumpulkan hasil pengerjaanmu kepada guru.



Gambar 4. 3
Desain Awal Isi LKPD

b) Bagian Isi

Bagian isi dalam LKPD berbasis pembagian zakat diawali dengan pengantar materi sebagai pembuka memulai materi baru yang berisi pengenalan materi secara singkat. Selanjutnya bagian isi berisi uraian materi relasi dan fungsi dengan menjelaskan definisi relasi dan fungsi, contoh dan latihan untuk menggiring ke pemahaman peserta didik dalam memahami materi. Materi relasi dan fungsi berbasis pembagian zakat dipaparkan dengan menjelaskan zakat dan pembagiannya dengan mengambil materi zakat sederhana yakni zakat hewan Unta, Sapi, Kambing dan sedikit materi zakat Emas dan Perak untuk mendominasi dan memudahkan peserta didik memahami konsep relasi dan fungsi secara sederhana.

Membedakan relasi dengan fungsi dengan contoh sederhana pada zakat yang dipaparkan dalam sebuah diagram panah. Menyatakan relasi dan fungsi dengan beberapa cara, dan kembali mencontohkan dengan konteks zakat yang dipelajari, lalu memberikan latihan untuk menggiring peserta didik memahami dan mudah menerapkan beberapa cara penerapan relasi dan fungsi. Berikut ini adalah bagian isi dalam LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat. dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:

PENGANTAR MATERI

Halo teman-teman!

Hari ini kita akan memasuki dunia yang menarik dalam matematika, yaitu relasi dan fungsi. Konsep ini sangat penting dan akan membantu kita memahami bagaimana hubungan antara berbagai nilai atau variabel dapat dijelaskan dan dimodelkan dalam matematika.

1. Relasi

Apa itu Relasi?

Apa itu Relasi? Relasi adalah cara kita menghubungkan anggota dari dua himpunan atau lebih.

Contoh: himpunan $A \rightarrow B$

Himpunan dapat dinyatakan dengan huruf kapital A, B, C dst.

Hubungan anggota dari 2 himpunan (A dan B) merupakan relasi.

Contoh: hubungan antara 1(anggota A) dengan C (anggota B) merupakan Relasi

1, 2, 3 merupakan anggota dari himpunan A

a, b, c merupakan anggota dari himpunan B

Gambar 4. 4
Pengantar Materi Relasi Fungsi

Pada gambar 4.4 terdapat sedikit pengantar materi untuk memperkenalkan Relasi dan Fungsi, dengan sedikit animasi dengan pertanyaan pemantik untuk

merangsang pemikiran peserta didik. Dan memberikan penjelasan tentang Relasi sekaligus contoh relasi dengan anggota-anggotanya berbentuk diagram panah.

Berikut menjelaskan contoh relasi dalam kehidupan nyata yang dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



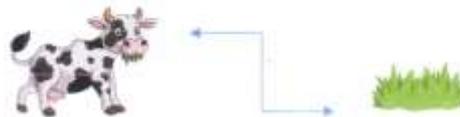
Ini seperti menghubungkan titik-titik dalam ruang koordinat atau menunjukkan bagaimana satu hal terkait dengan yang lain. Misalnya, kita bisa memiliki relasi "**lebih besar dari**" antara bilangan, yang memberi tahu kita mana yang lebih besar dari yang lain. Atau kita bisa memiliki relasi "**adalah teman dari**" antara orang, yang menunjukkan hubungan pertemanan.

Adakah contoh dalam kehidupan sehari-hari?

Tanpa kita sadari banyak hal yang bisa kita tautkan kedalam matematika, termasuk materi relasi. Relasi adalah hubungan anggota 2 himpunan atau lebih. Tentunya banyak sekali hubungan-hubungan yang ada disekitar kita, semisal kita punya 2 elemen sebagai berikut:

- ↓ Elemen 1: [sapi, burung, buaya]
- ↓ Elemen 2: [rumput, biji-bijian, daging]

Contoh: kita ambil anggota himpunan 1 berupa: sapi, dengan anggota himpunan 2 berupa: rumput



Gambar 1.1

Hubungan apa yang cocok untuk 2 anggota himpunan diatas?



Hubungan / Relasi yang cocok antara 2 elemen tersebut "sapi dan rumput" adalah "memakan".



Gambar 4. 5
Contoh Relasi Dalam Kehidupan Nyata

Pada gambar 4.5 melanjutkan halaman sebelumnya berisi keterangan lanjutan untuk memperjelas arti “Relasi” pada contoh diagram panah pada halaman 4.4. memberikan pertanyaan pemantik conoh-contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan beberapa contoh relasi dalam kehidupan nyata, serta mengarahkan peserta didik memberikan nama relasi yang cocok untuk 2 himpunan yang ditentukan.

berikut merupakan cara menentukan relasi yang tepat, dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1.2



Hubungan apa yang cocok?

Berbeda halnya jika salah satu anggota elemennya berubah, misal elemen keduanya berupa "susu", maka relasi yang cocok adalah "menghasilkan" atau "meminum"

Jadi, menentukan relasi juga perlu memperhatikan elemen-elemennya.



Relasi

Relasi bersifat bebas, artinya kita boleh menggunakan bermacam-macam relasi untuk mencocokkan hubungan antara anggota himpunan 1 dengan anggota himpunan keduanya, seperti pada gambar 1.2, Relasi yang dapat digunakan tidak hanya "menghasilkan/memproduksi" tetapi juga bisa "meminum"

Perhatikan gambar berikut!!!



Tono

Timi

Gambar 1.3



Isilah titik-titik dibawah ini!!!

Relasi apa saja yang dapat diterapkan antara 2 orang seperti gambar disamping?

1.
2.
3.

Gambar 4. 6
Menentukan Relasi Yang Tepat

Pada gambar 4.6 menjelaskan relasi lebih detail, sehingga bisa menerapkan relasi yang tepat pada 2 himpunan.. Berikut mengenalkan relasi melalui zakat yang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:

MARI MENGENAL RELASI MELALUI ZAKAT

Nisab adalah jumlah minimum harta untuk membayar zakat. Misalnya, jika nisab unta adalah 5, maka wajib membayar zakat saat memiliki 5 ekor unta, setara dengan 1 ekor kambing (berlaku hingga mencapai nisab berikutnya).

Ccontoh: Nisab unta adalah 5,10,

Maka zakat yang dikeluarkan dari 5 ekor sapi-9 ekor sapi adalah sama, yakni:1 ekor kambing, baru ketika sampai pada Nisab selanjutnya, zakat yang harus dikeluarkan juga berbeda.

Dan wajib mengeluarkan zakat didalam beberapa hal:

1. Binatang ternak (unta, sapi, kerbau, kambing)
2. Beberapa benda berharga (Emas dan Perak)
3. Beberapa tanaman (makanan pokok)
4. Beberapa buah-buahan (kurma, anggur yang sudah kering)
5. Beberapa harta dagangan

ZAKAT UNTA

5 unta



1 kambing



Gambar 1.4

Relasi antara 2 elemen tersebut adalah "wajib zakat berupa"

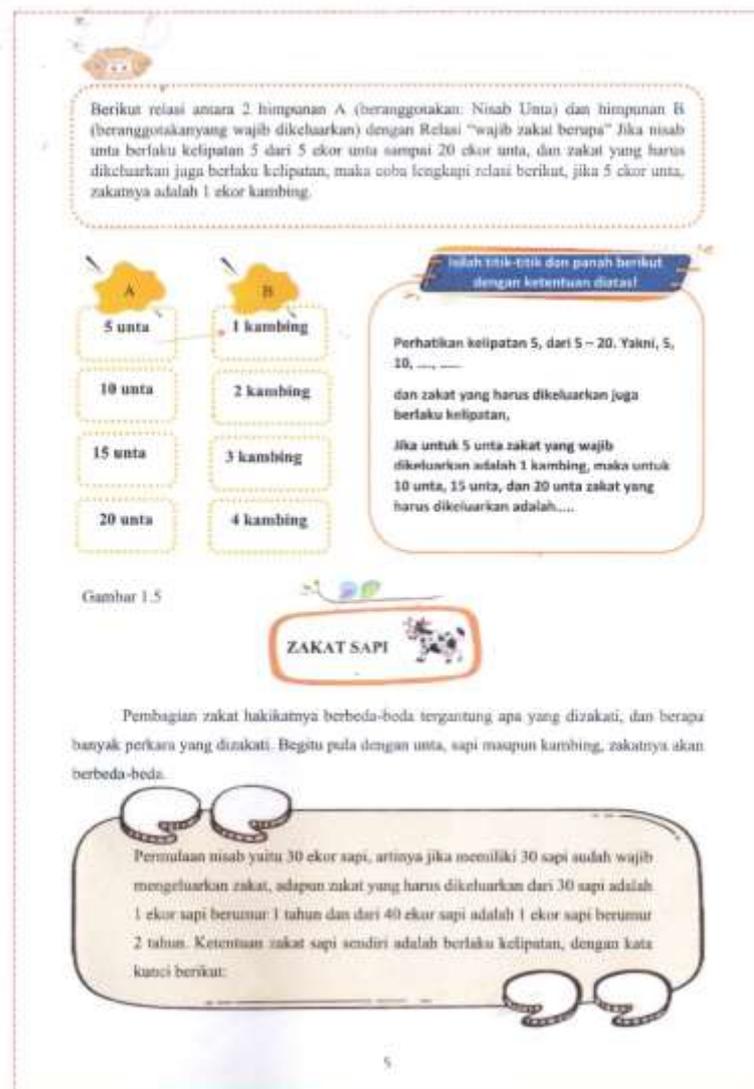
Artinya ketika memiliki minimal 5 ekor unta maka "wajib zakat berupa" 1 ekor kambing.

4

Gambar 4. 7
Mengenal Relasi Melalui Zakat

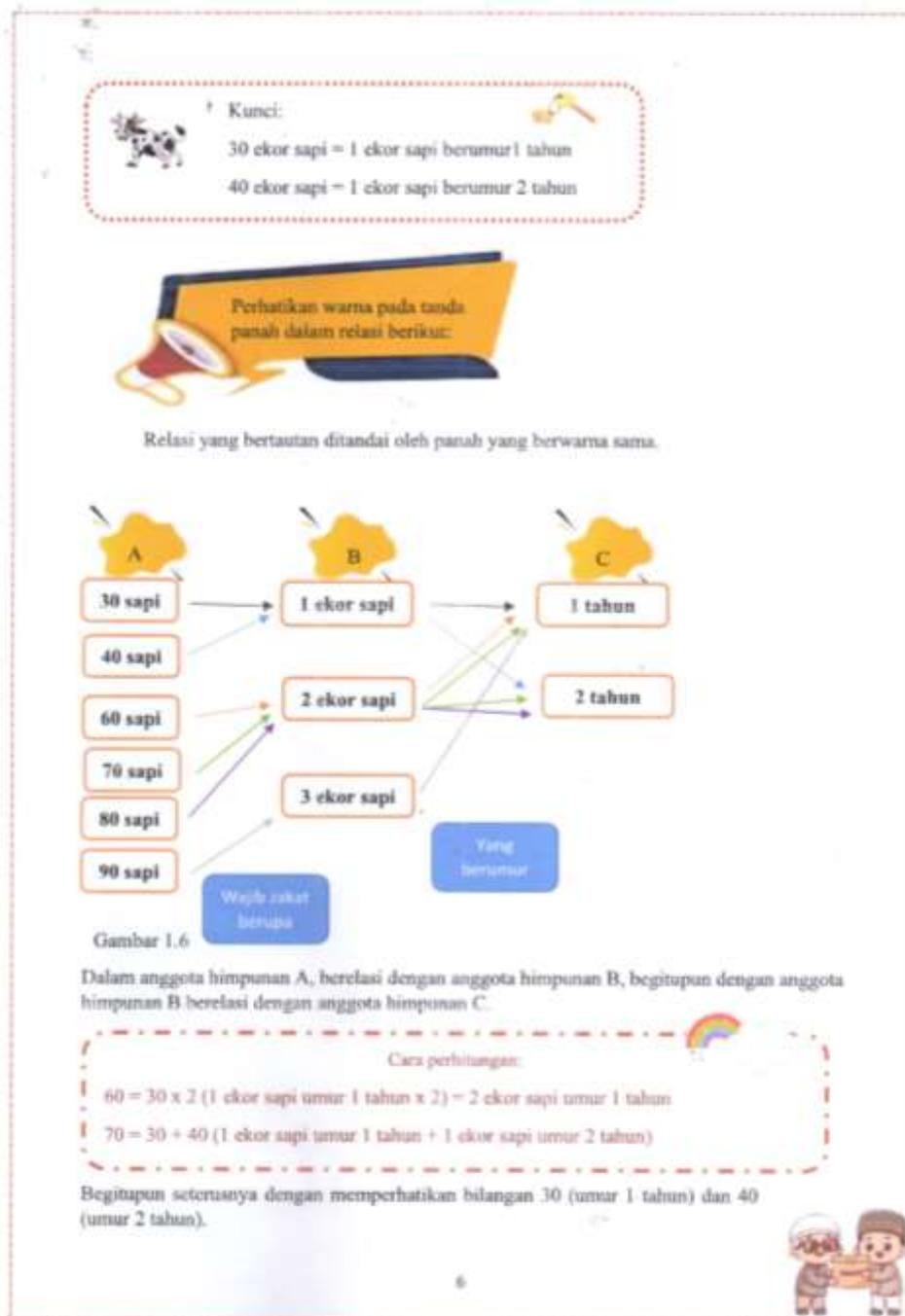
Pada gambar 4.7 mulai mengenalkan zakat melalui relasi, dengan menjelaskan Nisab, dan beberapa perkara yang wajib dikeluarkan zakatnya. Memberikan contoh relasi berupa diagram panah pembagian zakat unta.

Berikut menjelaskan relasi yang berkaitan dengan zakat unta, dan permulaan nisab sapi yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut:



Gambar 4. 8

sapi, permulaan nisab sapi. Berikut menjelaskan zakat sapi dan kunci untuk mengingat zakat tersebut yang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut:



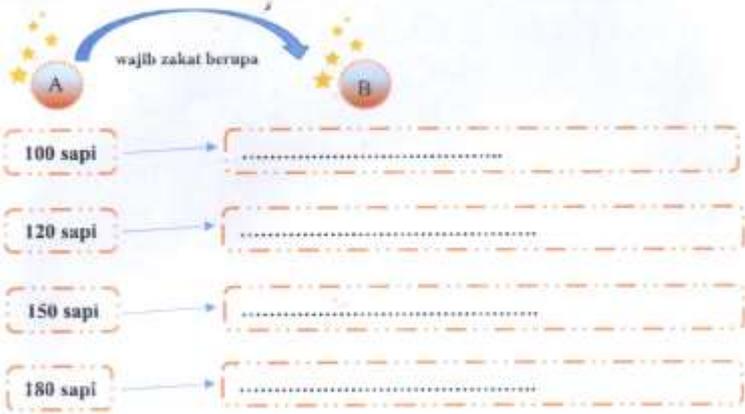
Gambar 4. 9
Mengetahui Relasi Dari Zakat Sapi

pada gambar 4.9 memberikan kunci untuk mempermudah mengingat nisab sapi serta yang wajib dibayarkan zakatnya. Kemudian diperjelas dengan diagram panah yang dilengkapi dengan warna untuk memudahkan peserta didik membaca relasi yang sesuai dengan perbedaan warna antar panah.

Berikut latihan mengisi anggota himpunan relasi dengan tepat yang sesuai dengan nisabnya yang dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut:



Untuk menambah wawasan Lebih dalam, cobalah isi kolom-kolom dalam relasi berikut:



100 sapi →

120 sapi →

150 sapi →

180 sapi →

Gambar 1.7

ZAKAT KAMBING

Selanjutnya kita akan mempelajari dan memahami zakat kambing dari sebuah relasi.

Adapun zakat kambing nisabnya adalah 40-120 ekor kambing, sehingga ketika memiliki minimal 40 ekor kambing maka sudah diwajibkan untuk membayar zakat, adapun kadar zakatnya adalah 1 ekor kambing (2 tahun). Adapun nisab selanjutnya berjumlah 121- 200 ekor, zakatnya 2 ekor kambing, selanjutnya diatas 200 ekor kambing yakni 201 zakatnya bertambah 1 ekor kambing sehingga zakatnya adalah 3 ekor kambing, begitupun seterusnya ketika bertambah 100 maka zakatnya bertambah 1 ekor kambing. Contohnya, 301 ekor kambing zakatnya 4 ekor kambing, ketika memiliki 401 ekor kambing zakatnya 5 ekor kambing dan begitu seterusnya.



Gambar 4. 10
Latihan Mengisi Anggota Himpunan Relasi Dengan Tepat

Pada gambar 4.10 diberikan latihan untuk mengisi kolom-kolom relasi yang harus diisi dengan “zakat yang harus dikeluarkan” dari nisab sapi yang ditentukan. Pada lembar ini juga dijelaskan tentang zakat kambing, nisab kambing dan zakat yang harus dikeluarkan. Berikut latihan mengisi anggota himpunan relasi zakat dengan tepat, yang dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut:

Berikut adalah tabel Nisab zakat dan zakat yang harus dikeluarkan.

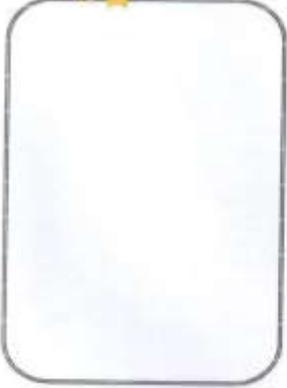
Coba isilah titik-titik dibawah ini untuk melanjutkan tabel berikut!

No	Nisab Kambing	Zakat yang harus dikeluarkan
	40-120	1 ekor kambing
	121-200	2 ekor kambing
	201-300	3 ekor kambing
	301-400	4 ekor kambing
	401-500	5 ekor kambing
	501-600 ekor kambing
 ekor kambing
 ekor kambing

Gambar 1.8

Cobalah buat relasi dari data pada tabel di atas
Dengan A= himpunan Nisab kambing, dan B= Zakat yang harus dikeluarkan

A



B





Gambar 4. 11
Latihan Mengisi Anggota Himpunan Relasi Zakat Dengan Tepat

Pada gambar 4.11 berisi tabel yang belum lengkap tentang zakat kambing, peserta didik diperintah untuk melengkapi tabel tersebut. Berikut menjelaskan fungsi yang dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut:

2. fungsi

Apa itu fungsi?

Fungsi adalah suatu relasi, namun relasi dapat dikatakan sebagai fungsi jika setiap anggota himpunan daerah asal (domain) memetakan tepat satu ke himpunan lain / himpunan beras (kodomain). Jadi, suatu Fungsi pasti Relasi, namun suatu Relasi belum tentu Fungsi.

Pada fungsi, terdapat beberapa istilah

- > Domain
- > Kodomain
- > Range

- > Domain yaitu daerah asal fungsi / dilambangkan dengan D_f .
- > Kodomain yaitu daerah kawan fungsi / dilambangkan dengan K_f .
- > Range yaitu daerah hasil yang merupakan himpunan bagian dari kodomain. Range fungsi / dilambangkan dengan R_f yaitu: Himpunan nilai yang diperoleh dari relasi tersebut

Perhatikan diagram panah berikut!

Gambar 2.1

{Domain} {Kodomain}

Domain: $A = \{1,2,3,4\}$
Kodomain: $B = \{1,2,3\}$
Range = $\{1,2\}$

Gambar 4. 12
Menjelaskan Fungsi

Pada gambar 4.12 mulai menjelaskan fungsi, dan istilah-istilah penting dalam fungsi yang harus diketahui peserta didik, beserta contohnya. Berikut latihan membedakan relasi dan fungsi yang dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut:

Diagram panah diatas bisa dikatakan fungsi karena setiap anggota himpunan daerah asal (domain) memetakan tepat satu ke himpunan lain / himpunan lawan (kodomain). Dalam arti lain setiap anggota himpunan A tidak ada yang memetakan lebih dari 1 ke himpunan B.

Mari tentukan apakah sebuah relasi bisa dikatakan fungsi atau bukan dari beberapa relasi dengan data berikut:

1.

A

Gambar 2.2

(Domain) (kodomain)

Coretlah jawaban yang salah

❖ Pada relasi disamping, Setiap anggota domainnya memetakan tepat 1 ke kodomain?

Ya = fungsi

Tidak = bukan fungsi

2. Lengkapi relasi berikut dengan memberikan panah dengan memperhatikan elemen yang cocok dari anggota himpunan A dan anggota himpunan B yang keduanya merupakan hal yang wajib dizakati.

A

Gambar 2.3

Coretlah jawaban yang salah

❖ Pada relasi disamping, Apakah setiap anggota domainnya memetakan tepat 1 ke kodomain?

Ya = fungsi

Tidak = bukan fungsi

10

Gambar 4. 13
Latihan Membedakan Relasi Dan Fungsi

Pada gambar 4.13 diberikan latihan untuk membedakan relasi dan fungsi dengan konteks zakat yang sudah dipelajari sebelumnya.

Berikut merupakan pemaparan diagram yang dapat digunakan untuk menyatakan relasi maupun fungsi, yang dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut:

3. Lengkapi relasi berikut dengan memberikan panah dengan memperhatikan elemen yang cocok dari anggota himpunan A dan anggota himpunan B yang keduanya merupakan hal yang wajib dizakati.



Yang wajib dizakati

Gambar 2.4

Coretlah jawaban yang salah

- ❖ Apakah setiap anggota domainnya memetakan tepat 1 ke kodomain?
- Ya = fungsi
- Tidak = bukan fungsi

3. Menyatakan relasi dan fungsi dengan 3 cara

Relasi dan fungsi dapat dinyatakan dengan tiga cara, yaitu menggunakan diagram panah, himpunan pasangan berurutan, dan diagram Cartesius.

a. Diagram Panah

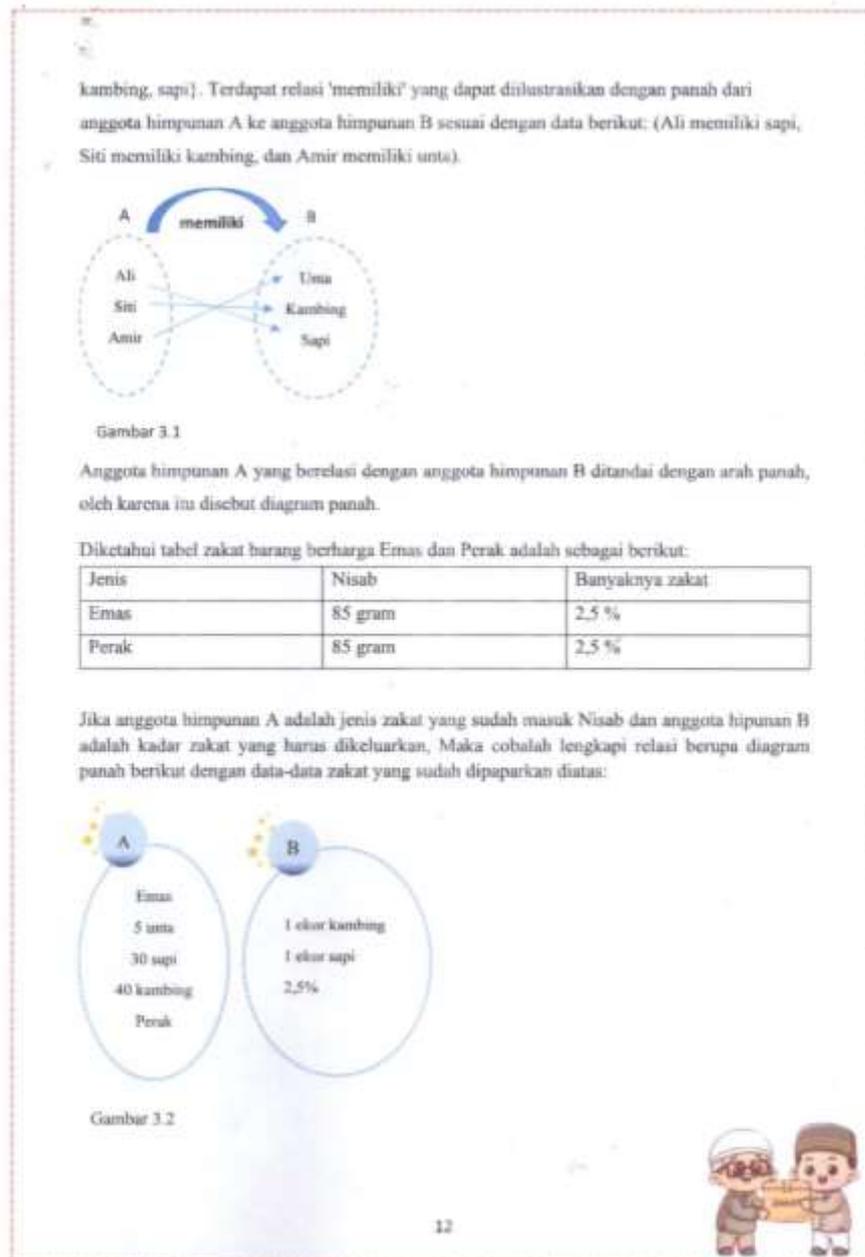
Diagram panah adalah diagram yang membentuk pola dalam bentuk arah panah dari suatu relasi, yang menyatakan hubungan antara anggota himpunan A dengan anggota himpunan B

Diagram di bawah ini menunjukkan bahwa dapat dibentuk relasi antara anggota dari dua himpunan. Sebagai contoh, himpunan A = {Ali, Siti, Amir} dan himpunan B berupa binatang ternak yang mereka miliki yang wajib dizakati dan sudah memenuhi syarat, yaitu {unta,

11

Gambar 4. 14
Pemaparan Diagram Panah

Pada gambar 4.14 menyatakan relasi dan fungsi dengan 3 cara, pada lembar ini memaparkan diagram panah yang menjadi salah satu cara menyatakan relasi dan fungsi. Berikut contoh diagram panah tentang zakat yang dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut:



Gambar 4. 15
Contoh Diagram Panah

Pada gambar 4.15 diberikan contoh diagram panah dengan anggota himpunan hewan ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya jika memenuhi syarat, dan nama orang sebagai kepemilikan. Dan latihan soal relasi tentang zakat dengan anggota himpunan 1 jenis zakat yang sudah memenuhi nisabnya, dan anggota himpunan 2 adalah kadar zakat yang harus dikeluarkan. Berikut menyatakan relasi dalam bidang kartesius yang dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut:



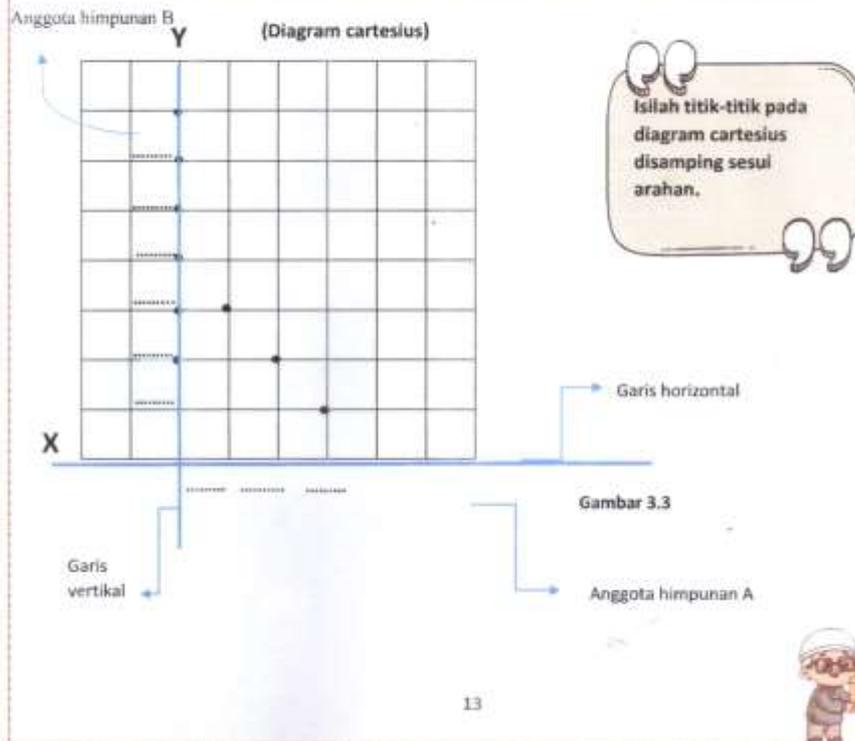
b. Diagram Cartesius

Setelah mempelajari diagram Cartesius diharapkan siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari

Pada diagram Cartesius, relasi antara dua himpunan, contohnya A dan B, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Anggota himpunan A (Himpunan pertama) ditempatkan pada sumbu mendatar (horizontal) yaitu pada sumbu X.
2. anggota himpunan B (himpunan kedua) ditempatkan pada sumbu tegak (vertikal) yaitu pada sumbu Y.
3. setiap pasangan anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B, ditandai/ dinyatakan dengan sebuah noktah/titik.

Perhatikan gambar 3.1 lalu terapkan dalam diagram cartesius berikut dengan data



Gambar 4. 16
Menyatakan Relasi Dalam Bidang Kartesius

Pada gambar 4.16 menjelaskan diagram kartesius yang menjadi salah satu cara menyatakan relasi dan fungsi. Memberikan arahan tata cara menuliskan diagram kartesius dengan anggota anggota himpunannya dari diagram panah. Berikut menjelaskan pasangan berurutan yang dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut:

Adapun data dari gambar 3.1 maupun 3.3 adalah sama, hanya berbeda dalam cara penyajian, adapun cara lain selain diagram panah dan diagram kartesius adalah menuliskan dalam himpunan pasangan berurutan sebagai berikut.

C. Himpunan Pasangan Berurutan

Himpunan pasangan berurutan adalah kumpulan elemen-elemen yang disusun dalam pasangan-pasangan teratur. Setiap elemen dalam himpunan ini terdiri dari dua komponen, yaitu elemen pertama dan elemen kedua. Dalam notasi umum, pasangan berurutan dapat ditulis sebagai (a, b) , di mana "a" adalah elemen pertama dan "b" adalah elemen kedua dari pasangan tersebut. Contoh umum penggunaan himpunan pasangan berurutan adalah dalam pembentukan relasi atau fungsi.

lanjutkan himpunan pasangan berurutan sesuai data dari gambar 3.1.

$\{(Ali, Sapi) (Siti, Kambing) (Amir, Unta)\}$

Dan lanjutkan himpunan pasangan berurutan sesuai data dari gambar 3.2:

$\{(.....), (.....), (.....), (.....)\}$

$\{(.....)\}$

Sumber: Fiqh Idris (terjemah Fathul qorib), & buku paket matematika edisi revisi 2017.

14

Gambar 4. 17
Himpunan Pasangan Berurutan

Pada gambar 4.17 menjelaskan salah satu cara menyatakan relasi dan fungsi dengan “Himpunan Pasangan Berurutan”, dan sedikit latihan melanjutkan pasangan berurutan yang belum lengkap.

c) Penyusunan Desain Instrumen LKPD

(1) Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ini digunakan untuk mengukur data kevalidan LKPD yang sudah dikembangkan berdasarkan komponen-komponen penyusunannya. Kemudian dilakukan penilaian ditinjau dari beberapa kriteria dan aspek yaitu aspek umum, aspek kelengkapan isi atau konten, aspek komponen-komponen pembelajaran dan dengan konteks pembagian zakat, sedangkan untuk desain menggunakan aspek tampilan, aspek konsistensi, aspek penggunaan huruf dan spasi dan aspek kriteria fisik pada pengembangan LKPD berbasis pembagian zakat.

(a) Lembar Penilaian Ahli Materi

Penilaian ahli materi diberikan kepada dosen matematika yang mumpuni dalam bidangnya, untuk menentukan kevalidan terhadap LKPD yang dikembangkan. Adapun rincian aspek penilaian LKPD dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1
Rincian Aspek Penilaian Ahli Materi Pada LKPD

NO	Kriteria
----	----------

Aspek Umum	
1.	Kesesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian KD dan tujuan pembelajaran dengan materi relasi dan fungsi.
3.	Kesesuaian materi dengan contoh soal dan tugas yang diberikan.
4.	Penyajian konsep materi memuat kerangka kerja pembelajaran berbasis pembagian zakat.
5.	Keutuhan konsep (menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat)
6.	Terdapat latihan/tautes untuk mengukur penguasaan materi.
Aspek Kelengkapan Isi atau Konten	
1.	Kelengkapan materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan rancangan peta konsep.
2.	Keutuhan konsep materi relasi fungsi berbasis pembagian zakat.
3.	Setiap sub materi dilengkapi dengan contoh yang relevan.
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun secara sistematis.
Aspek Komponen-Komponen Kerangka Pembelajaran dengan Konteks pembagian zakat.	
1.	Materi yang disajikan dapat membuat peserta didik untuk menstimulasi keingintahuan peserta didik.
2.	Terdapat kerangka kerja dari pembelajaran dengan menghubungkan pembagian zakat, yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
4.	Terdapat tes atau soal-soal latihan yang dijadikan sebagai evaluasi peserta didik.

(b) Lembar Penilaian Ahli Desain

Penilaian desain diberikan kepada dosen yang mumpuni dalam ahli desain, untuk menentukan kevalidan LKPD yang dikembangkan.

Rincian aspek penilaian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2
Aspek Penilaian Desain

NO	Kriteria

Aspek Tampilan	
1.	Kombinasi warna yang menarik
2.	Kesesuaian penyajian gambar dan materi yang dibahas
3.	Kesesuaian warna tampilan dan <i>background</i>
4.	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman
5.	Kejelasan gambar
Aspek Konsistensi	
1.	Konsistensi format media pembelajaran
2.	Kesesuaian urutan antar sub topic
Aspek Penggunaan Huruf dan Spasi	
1.	Penggunaan huruf yang mudah dibaca
2.	Penggunaan variasi huruf (<i>Bold, Italic dan Underline</i>)
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf
4.	Kesesuaian jarak tiap paragraf
Aspek Kriteria Fisik	
1.	Kesesuaian tampilan cover
2.	Kejelasan daftar isi
3.	Ketetapan penempatan unsur tata letak (topik dan sub topik)

(c) Lembar Penilaian Guru Pelajaran

Penilaian yang diberikan kepada guru pelajaran matematika mencakup materi untuk menguji kevalidan terhadap LKPD.

Rincian aspek penilaian guru matematika dapat dilihat pada tabel 4.3

berikut:

Tabel 4.3
Aspek Penialain Guru Pelajaran

NO	Kriteria
----	----------

Aspek Umum	
1.	Kesesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian KD dan tujuan pembelajaran dengan materi relasi dan fungsi.
3.	Kesesuaian materi dengan contoh soal dan tugas yang diberikan.
4.	Penyajian konsep materi memuat kerangka kerja pembelajaran berbasis pembagian zakat.
5.	Keutuhan konsep (menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat)
6.	Terdapat latihan/tautes untuk mengukur penguasaan materi.
Aspek Kelengkapan Isi atau Konten	
1.	Kelengkapan materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan rancangan peta konsep.
2.	Keutuhan konsep materi relasi fungsi berbasis pembagian zakat.
3.	Setiap sub materi dilengkapi dengan contoh yang relevan.
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun secara sistematis.
Aspek Komponen-Komponen Kerangka Pembelajaran dengan Konteks pembagian zakat.	
1.	Materi yang disajikan dapat membuat peserta didik untuk menstimulasi keingintahuan peserta didik.
2.	Terdapat kerangka kerja dari pembelajaran dengan menghubungkan pembagian zakat, yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
4.	Terdapat tes atau soal-soal latihan yang dijadikan sebagai evaluasi peserta didik.

(2) Lembar Angket Kepraktisan

(a) Lembar Angket Peserta Didik

Lembar pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai tanggapan mereka terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta untuk menilai

sejauh mana LKPD yang telah dikembangkan memenuhi kriteria validitas dan kegunaan³¹. Rincian pernyataan angket penilaian respon peserta didik disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4
Penilaian Respon Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika

(b) Lembar angket respon guru

³¹ Umul Jihatul Mufidah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Etnomatematika Pencak Silat Pagar Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas Vii Smp Ma'Arif 08 Ampel Wuluhan Jember."

Angket respon juga diberikan kepada guru, untuk menilai produk yang dikembangkan, ini sesuai dengan penelitian (milala) yang bertujuan mengetahui penilaian guru terhadap produk³². Karena produk yang dikembangkan juga digunakan oleh guru, dari selain peserta didik.

3. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Implementasi produk merupakan bagian dari proses pengembangan, dimana LKPD akan ditingkatkan menggunakan soal PISA untuk melatih kemampuan literasi matematika peserta didik kelas VIII di MTs ASHRI Jember, sesuai dengan hasil validasi dari ahli dan modifikasi produk. Proses pengembangan melibatkan beberapa langkah seperti yang dijelaskan berikut:

a. Hasil Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan tahap di mana kevalidan produk LKPD yang telah dikembangkan dinilai. Pada tahap ini, LKPD dievaluasi terlebih dahulu oleh tiga validator ahli, yaitu Ibu Afifah Nur Aini, M.Pd., seorang dosen Tadris Matematika di UIN KHAS Jember sebagai validator I, Bapak Athar Zaif Zairozie, M.Pd., juga seorang dosen Tadris Matematika di UIN KHAS Jember sebagai validator II, dan Ibu Mudawimah, S.Pd., seorang guru mata pelajaran matematika di MTs ASHRI

³² Hendi Farta Milala et al., "Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 11, no. 02 (2021): 195–202, <https://doi.org/10.26740/jpte.v11n02.p195-202>.

Jember kelas VIII sebagai validator III. Berikut adalah hasil evaluasi dari ketiga validator ahli tersebut:

1) Validator 1

Validasi ahli I dilakukan oleh dosen Afifah Nur Aini, M.Pd. pada tanggal 23 Januari dengan memberikan penilaian dan masukan terhadap produk LKPD berbasis pembagian zakat. Adapun hasil validasi oleh validator I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5
Penilaian Ahli Materi

NO	Kriteria	Nilai
Aspek Umum		
1.	Kesesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tujuan pembelajaran.	5
2.	Kesesuaian KD dan tujuan pembelajaran dengan materi relasi dan fungsi.	5
3.	Kesesuaian materi dengan contoh soal dan tugas yang diberikan.	4
4.	Penyajian konsep materi memuat kerangka kerja pembelajaran berbasis pembagian zakat.	5
5.	Keutuhan konsep (menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat)	4
6.	Terdapat latihan untuk mengukur penguasaan materi.	4
Aspek Kelengkapan Isi atau Konten		
1.	Kelengkapan materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan rancangan peta konsep.	5
2.	Keutuhan konsep materi relasi fungsi berbasis pembagian zakat.	5
3.	Setiap sub materi dilengkapi dengan contoh yang relevan.	5
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun secara sistematis.	5
Aspek Komponen-Komponen Kerangka Pembelajaran dengan Konteks pembagian zakat.		

1.	Materi yang disajikan dapat membuat peserta didik untuk menstimulasi keingintahuan peserta didik.	5
2.	Terdapat kerangka kerja dari pembelajaran dengan menghubungkan pembagian zakat, yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.	5
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	5
4.	Terdapat tes atau soal-soal latihan yang dijadikan sebagai evaluasi peserta didik.	4
Total skor empirik validator ($\sum x$)		66
Skor maksimal ($\sum x_i$)		70

Perhitungan penilaian validator I menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{70} \times 100\% = 94,28$$

Hasil dari perhitungan rumus validasi oleh validator I diperoleh 94,28%.

Sehingga LKPD berbasis pembagian zakat dapat dikatakan memiliki kriteria sangat valid menurut validator I.

2) Validator 2

Validasi ahli II dilakukan oleh dosen Athar Zaif Zairozie M. Pd pada tanggal 16 januari 2024, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6
Penilaian Ahli Desain

NO	Kriteria	Nilai
Aspek Tampilan		

1.	Kombinasi warna yang menarik	5
2.	Kesesuaian penyajian gambar dan materi yang dibahas	5
3.	Kesesuaian warna tampilan dan <i>background</i>	5
4.	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	5
5.	Kejelasan gambar	5
Aspek Konsistensi		
1.	Konsistensi format media pembelajaran	5
2.	Kesesuaian urutan antar sub topic	5
Aspek Penggunaan Huruf dan Spasi		
1.	Penggunaan huruf yang mudah dibaca	5
2.	Penggunaan variasi huruf (<i>Bold, Italic dan Underline</i>)	5
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	5
4.	Kesesuaian jarak tiap paragraf	5
Aspek Kriteria Fisik		
1.	Kesesuaian tampilan cover	5
2.	Kejelasan daftar isi	5
3.	Ketetapan penempatan unsur tata letak (topik dan sub topik)	5
Total skor empirik validator ($\sum x$)		70
Skor maksimal ($\sum x_i$)		70

Perhitungan penilaian validator II menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{70} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga LKPD berbasis pembagian zakat dapat dikatakan memiliki kriteria sangat valid menurut validator II

3) Validator 3

Validasi ahli III dilakukan oleh guru matematika yakni ibu Mudawwimah S. Pd pada tanggal 28 januari 2024, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7
Peilaian Guru Pelajaran

NO	Kriteria	Nilai
Aspek Umum		
1.	Kesesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tujuan pembelajaran.	4
2.	Kesesuaian KD dan tujuan pembelajaran dengan materi relasi dan fungsi.	4
3.	Kesesuaian materi dengan contoh soal dan tugas yang diberikan.	4
4.	Penyajian konsep materi memuat kerangka kerja pembelajaran berbasis pembagian zakat.	4
5.	Keutuhan konsep (menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat)	4
6.	Terdapat latihan/tautes untuk mengukur penguasaan materi.	4
Aspek Kelengkapan Isi atau Konten		
1.	Kelengkapan materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan rancangan peta konsep.	4
2.	Keutuhan konsep materi relasi fungsi berbasis pembagian zakat.	4
3.	Setiap sub materi dilengkapi dengan contoh yang relevan.	4
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun secara sistematis.	4
Aspek Komponen-Komponen Kerangka Pembelajaran dengan Konteks pembagian zakat.		
1.	Materi yang disajikan dapat membuat peserta didik untuk menstimulasi keingintahuan peserta didik.	4
2.	Terdapat kerangka kerja dari pembelajaran dengan menghubungkan pembagian zakat, yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.	4
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	4

4.	Terdapat tes atau soal-soal latihan yang dijadikan sebagai evaluasi peserta didik.	4
Total skor empirik validator ($\sum x$)		56
Skor maksimal ($\sum x_i$)		70

Perhitungan validator ke-3 mencakup penilaian materi, berikut penilaian materi oleh validator III:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{70} \times 100\% = 80\%$$

Sehingga LKPD berbasis pembagian zakat dapat dikatakan memiliki kriteria valid menurut validator III.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh ketiga validator ahli, dapat disimpulkan bahwa total skor empiris dari ketiganya (Tse) adalah 192. Selanjutnya, rata-rata skor empiris keseluruhan (Tse) adalah 64. Ini menghasilkan persentase validasi produk sebesar 91,42%. Oleh karena itu, LKPD dianggap "sangat valid" dan siap untuk diuji coba kepada peserta didik.

b. Revisi produk

Revisi produk adalah proses peningkatan produk berdasarkan masukan perbaikan yang diberikan oleh para validator ahli. Berikut adalah beberapa saran perbaikan produk yang diajukan oleh tiga validator ahli:

1) Revisi produk oleh validator I

Pada LKPD yang dirancang terdapat sedikit latihan yang menyertai materi, namun tidak adanya soal latihan untuk keseluruhan materi yang

terdapat pada LKPD, sehingga perlu menyertakan soal latihan pada akhir materi yang sesuai dengan isi LKPD, soal latihan pada akhir materi dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut:

Latihan!

Silangkanlah jawaban yang menurutmu benar!!!

1. Budi memiliki sebuah usaha peternakan dan perkebunan, yakni 300 ekor kambing, dan kurma yang diairi sendiri dan sudah memenuhi Nisab, maka relasi manakah yang sesuai dengan zakat yang harus dikeluarkan Budi?

a.

kambing	→	2 ekor kambing
kurma	→	3 ekor kambing
	→	5%
	→	10%

c.

kambing	→	2 ekor kambing
kurma	→	3 ekor kambing
	→	5%
	→	10%

b.

kambing	→	2 ekor kambing
kurma	→	3 ekor kambing
	→	5%
	→	10%

d.

kambing	→	2 ekor kambing
kurma	→	3 ekor kambing
	→	5%
	→	10%

2. Pak Luthfi adalah salah satu pengusaha peternakan terbesar di Jawa timur, di Jember ia memiliki 40 sapi dan 30 kambing, di Bondowoso ia memiliki 35 sapi dan 50 kambing, dan di Lumajang memiliki 150 kambing dan 5 unta. Relasi manakah yang sesuai dengan zakat yang harus dikeluarkan oleh pak Luthfi?

a.

Unta	→	1 ekor Unta
Sapi	→	3 Sapi umur 1 tahun
Kambing	→	3 Kambing

c.

Unta	→	2 ekor Unta
Sapi	→	2 Sapi umur 1 tahun
Kambing	→	3 Kambing

b.

Unta	→	3 ekor kambing
Sapi	→	2 Sapi umur 2 tahun
Kambing	→	1 Kambing

d.

Unta	→	2 ekor kambing
Sapi	→	2 Sapi umur 2 tahun
Kambing	→	1 Kambing

3. Diagram kartesius mana yang sesuai dengan relasi ketentuan zakat Unta?

Gambar 4. 18
soal latihan

Pada gambar 4.1VIII terdapat soal no 1 sampai no 3, yang mana no 3 berlanjut pada halaman selanjutnya yakni pada gambar 4.19. Pada soal no 1-2

melatih peserta didik menentukan relasi yang tepat, yang sesuai dengan ketentuan zakat yang sudah dipelajari sebelumnya.

The worksheet contains the following content:

Grid Problems (a, b, c, d): Each grid has 4 rows (labeled 4 kambing, 3 kambing, 2 kambing, 1 kambing) and 4 columns (labeled 1000, 1500, 2000, 2500). Blue dots are placed in various cells to represent zakat amounts.

Question 4: Relasi apa yang cocok yang dinyatakan oleh pasangan berurutan berikut!
 ((Umam, padi) (Adi, ayam) (Umam, Gandum) (Agus, Kambing) (Ayu, Emas)
 a. Mewarnai
 b. Memakan
 c. Memiliki
 d. Memanen

Question 5: berapakah Domain, kodomain, dan range nya secara berurutan?
 A: Ayam, Unta, kambing → B: 3, 4, 2

Options for Question 5:
 a. {3,4,2} {Ayam, Unta, Kambing}, {4,2}
 b. {(Ayam, Unta, Kambing), {4,2} {4,2}
 c. {(Ayam, Unta, Kambing), {3,4,2} {4,2}
 d. {(Ayam, Unta, Kambing), {3,4,2} {3, 4,2}}

Question 6: Manakah yang termasuk fungsi?
 a. $\begin{matrix} a & \rightarrow & 1 \\ b & \rightarrow & 2 \end{matrix}$
 b. $\begin{matrix} a & \rightarrow & 1 \\ b & \rightarrow & 2 \end{matrix}$
 c. $\begin{matrix} a & \rightarrow & 1 \\ b & \rightarrow & 2 \end{matrix}$
 d. $\begin{matrix} a & \rightarrow & 1 \\ b & \rightarrow & 2 \end{matrix}$

Gambar 4. 18
Soal latihan

Pada gambar 4.19 terdapat lanjutan soal ke-3 sampai 6, pada soal nomor 3, melatih peserta didik mengetahui diagram kartesius yang fungsinya sama untuk menyatakan relasi dengan ketentuan zakat yang dipelajari, pada no 4 melatih peserta didik mengetahui relasi yang cocok melalui pasangan berurutan yang sesuai dengan ketentuan zakat. Pada nomor 5 melatih peserta didik mengetahui istilah-istilah dalam fungsi. Sedangkan pada no 6, melatih peserta didik untuk bisa membedakan relasi dan fungsi.

7. Perbedaan relasi dan fungsi adalah?

- Domain pada setiap anggota A boleh miliki 2 pasangan pada anggota B pada sebuah relasi, sedang untuk fungsi setiap anggota A hanya boleh memiliki 1 pasangan di B.
- Domain pada setiap anggota A hanya boleh memiliki 1 pasangan di B pada sebuah relasi, sedang untuk fungsi setiap anggota A boleh miliki 2 pasangan pada anggota B.
- Tidak ada perbedaan antara keduanya.
- Domain pada anggota A harus berpasangan pada anggota B pada sebuah relasi, sedang untuk fungsi, anggota A boleh tidak berpasangan pada anggota B.

8. Ada berapa cara menyatakan relasi dan fungsi? Apa saja?

- 1 cara (diagram panah)
- 2 cara (diagram lingkaran, dan diagram panah)
- 3 cara (diagram panah, diagram kartesius, dan pasangan berurutan)
- 2 cara (diagram panah, dan pasangan berurutan)

Isilah soal-soal berikut pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai perintah!

9. Relasi apa yang cocok untuk diagram dibawah ini?

A

Buah

Hewan

B

Anggur kering
 Kurma
 Pisang
 Unta
 Sapi
 Ayam

Jawab :

10. Perhatikan diagram panah berikut!

a

1
 2
 3

b

a
 b
 c

Apakah diagram panah tersebut bisa dikatakan fungsi? Atau hanya relasi saja? Berikan alasannya!

Jawab: _____

Gambar 4. 19
Soal latihan

Pada gambar 4.30 terdapat latihan soal no 7-10, pada nomor 7 dan 10 melatih peserta didik mengetahui perbedaan relasi dan fungsi, pada no 8 melatih peserta didik mengetahui berapa cara yang dapat digunakan untuk menyatakan relasi dan fungsi yang dijelaskan pada LKPD, sedangkan pada nomor 9 melatih peserta didik menentukan nama relasi yang cocok yang sesuai dengan relasi yang disampaikan.

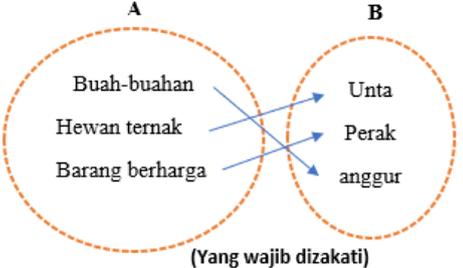
2) Revisi produk oleh validator II

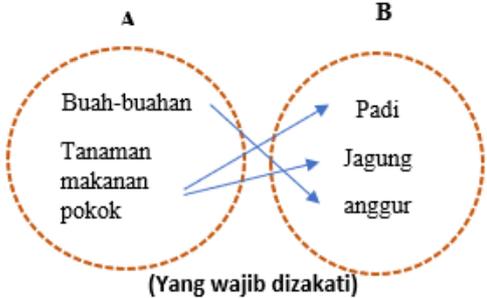
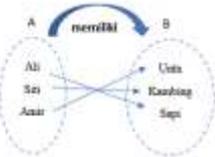
Pada tahap ini tidak ada revisi oleh validator ke II, dengan nilai maksimal pada tiap poin pada tahap penilaian desain.

3) Revisi produk oleh validator III

Pada relasi yang berbentuk diagram panah dan diagram cartesius, nama relasi tidak dicantumkan dibawahnya, sehingga perlu mencantumkan nama relasi pada diagram tersebut untuk memudahkan peserta didik memahami relasi. Berikut hasil revisi dari validator III dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8
Revisi Produk Validator III

No	Revisi	Keterangan
1.	 <p>Gambar 1.4</p>	<p>Pada gambar disamping sudah terdapat nama relasi “wajib zakat berupa” pada LKPD halaman 4.</p>
2.	 <p>Gambar 1.5</p>	<p>Pada gambar disamping sudah terdapat nama relasi “wajib zakat berupa” pada LKPD halaman 5.</p>
3.	 <p>(Yang wajib dizakati)</p>	<p>Pada gambar disamping sudah terdapat nama relasi “yang wajib dizakati” pada LKPD halaman 11.</p>

No	Revisi	Keterangan
4.	<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">Gambar 2.3 (Yang wajib dizakati)</p>	<p>Pada gambar disamping sudah terdapat nama relasi “yang wajib dizakati” pada LKPD halaman 10.</p>
5.	<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">Gambar 1.6</p>	<p>Pada gambar disamping sudah terdapat nama relasi “wajib zakat berupa” dan “yang berumur” pada LKPD halaman 5.</p>
6.	<p>kambing, sapi). Terdapat relasi ‘memiliki’ yang dapat diilustrasikan dengan panah dari anggota himpunan A ke anggota himpunan B sesuai dengan data berikut: (Ali memiliki sapi, Siti memiliki kambing, dan Amir memiliki usta).</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">Gambar 3.1</p>	<p>Pada gambar disamping sudah terdapat nama relasi “memiliki” pada LKPD halaman 12.</p>

Pada relasi fungsi di atas sudah diberi keterangan nama relasi diantara 2 himpunan.

4. Hasil *Implementation* (Implementasi)

ADDIE merupakan proses menerapkan alat pembelajaran kepada peserta didik hingga mencapai validitas. Percobaan materi ajar diadakan di MTs ASHRI Jember dari 25 hingga 27 Januari 2024, dengan peneliti memimpin dua kali pertemuan. Sebelum diuji coba secara luas, peneliti melakukan uji keterbacaan kepada peserta didik, termasuk peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan, untuk memeriksa pemahaman terhadap kalimat atau kata yang mungkin sulit dimengerti. Setelah itu, peneliti menyesuaikan kata-kata yang kurang tepat atau sulit dimengerti oleh peserta didik.

Kemudian uji coba prooduk kelompok kecil yakni uji keterbacaan kepada peserta didik pada tanggal 25 januari untuk menilai produk praktis atau tidak. Selanjutnya uji kepraktisan kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 27 januari secara langsung. LKPD dikatakan cukup praktis apabila skor penilaian $>52\%$ dan $\leq 68\%$, dan dinilai praktis apabila skor penilaian $>68\%$ dan $\leq 84\%$, dan dinilai sangat praktis jika penilaian $>84\%$ dan $\geq 100\%$. Apabila presentase skor penilaian $\leq 36\%$ maka LKPD perlu direvisi kembali sesuai aspek kepraktisan yang belum terpenuhi.

5. Hasil *Evaluation* (Penilaian)

a. angket respon peserta didik dan guru

Pada langkah ini, angket disebarakan kepada 27 peserta didik kelas VIII di MTs ASHRI Jember. Tujuannya adalah untuk menilai seberapa praktisnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) relasi dan fungsi berbasis pembagian zakat. Selama pelaksanaan, peserta didik diberikan waktu untuk secara teliti mempelajari LKPD

tersebut sebelum mengisi angket respons. Di bawah ini adalah hasil tanggapan peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 8
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik

No absen peserta didik	Skor Total Tiap Peserta didik
1	45
2	39
3	45
4	49
5	43
6	46
7	40
8	45
9	47
10	44
11	40
12	49
13	45
14	43
15	45
16	44
17	44
18	40
19	43
20	42
21	41
22	45
23	44
24	43
25	42
27	43
28	38
Jumlah	1174

Hasil rekapitulasi angket respon peserta didik menunjukkan keseluruhan skor 1174 dengan skala nilai minimal 1. Nilai 86,96% menunjukkan nilai persentase dan dikategorikan sangat praktis.

Berdasarkan rumus untuk menghitung angket respon peserta didik di atas diperoleh perhitungan yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1174}{1350} \times 100\%$$

$$P = 0,8696 \times 100\%$$

$$P = 86,96\%$$

Diperoleh skor akhir yakni 86,96%

Sedangkan untuk angket guru pelajaran mendapat nilai persentase 80% yang diperoleh dari perhitungan yang sama seperti penilaian respon peserta didik yakni:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$$

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan untuk mengevaluasi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar. Data yang dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis melalui proses validasi lembar kerja, tanggapan dari peserta didik dalam kuesioner, dan hasil penilaian kinerja peserta didik.

(c) Analisis Data Kevalidan LKPD

Validitas LKPD berbasis pembagian zakat diperiksa oleh tiga validator, yakni dua Dosen Matematika dari UIN KHAS Jember dan seorang Guru Matematika dari MTs ASHRI Jember. Rata-rata hasil dari kedua validator tersebut diambil dari lembar validasi, seperti yang tertera dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 9
Data Hasil Keseluruhan Oleh Tiap Validator

No	Validasi ahli	Presentase	Kriteria
1	Materi	94,28%	Sangat valid
2	Desain	100%	Sangat valid
3	Guru matematika	80%	Valid

Dengan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan dengan nilai rata-rata adalah 91,42 adalah sangat valid, dengan tanpa adanya revisi.

2. Analisis Data Kepraktisan Peserta didik dan guru

Analisis kepraktisan dilakukan dengan menggunakan angket respon dari peserta didik dan guru matematika, sebagaimana terdokumentasi dalam Tabel 4.9. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan rekapitulasi angket respon peserta didik dan guru, LKPD tersebut dinilai sebagai sangat praktis dengan persentase mencapai 86,96 %, sedangkan angket respon guru dinilai praktis dengan nilai persentase 80%. Oleh karena itu, hasil angket respon peserta didik dan guru terhadap LKPD relasi dan fungsi berbasis pembagian zakat di MTs ASHRI Jember dikatakan praktis dan sangat praktis.

C. Revisi Produk

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh, LKPD berbasis pembagian zakat yang dikembangkan tanpa perlu dilakukan revisi. Hal tersebut terjadi karena LKPD tergolong valid dan telah diperbaiki saat menerima kritikan validator. Analisis kepraktisan menyatakan bahwa hasil yang didapatkan adalah praktis dari angket respon dari peserta didik.



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian LKPD yang Telah Direvisi

Penelitian ini menghasilkan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat pada mata pelajaran matematika KELAS VIII, dalam proses pengembangannya menggunakan model ADDIE, yaitu 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Pada proses pengembangan tersebut menghasilkan produk yang sangat valid dengan persentase rata-rata 91,42% dari pengambilan data melalui proses validasi ahli materi, ahli desain dan guru matematika. Menghasilkan produk yang sangat praktis dengan persentase 86,96% yang datanya di ambil dari angket respon peserta didik dan 80% dari angket respon guru untuk menilai LKPD yang dikembangkan.

Penelitian ini menghasilkan produk yang valid, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kholil dan Mukhlis³³ yang menyatakan bahwa penggunaan buku ajar pengantar dasar matematika berbasis kitab taqrib sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika mahasiswa didik, buku pelajaran yang disusun dengan prinsip-prinsip keislaman memberikan

³³ Kholil and Mukhlis, "Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa didik."

dampak positif bagi peserta didik dalam memahami pelajaran matematika sambil meningkatkan pemahaman mereka tentang agama³⁴.

Penelitian ini menghasilkan produk LKPD yang sangat praktis dengan persentase 86,96% dari respon peserta didik, dan kriteria praktis dengan persentase 80% dari respon guru. Penelitian ini juga sama dengan penelitian Sakdiyah dan Annizar³⁵ yang menghasilkan produk LKPD yang dikategorikan sangat baik, dengan tahap pengambilan data yang sama dari peserta didik dan juga guru³⁶, hal ini sesuai dengan konteks teori "Practicality Theory" atau teori kepraktisan yang dikembangkan oleh Campbell, penggunaan angket guru bisa dipandang sebagai salah satu strategi untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya relevan secara konseptual tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis dalam lingkungan pendidikan yang sebenarnya.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan LKPD Lebih Lanjut

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfokus pada pembagian zakat dapat menjadi alternatif yang bermanfaat bagi guru matematika di MTs ASHRI Jember untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terutama dalam materi relasi dan fungsi.

³⁴ Kholil and Mukhlis.

³⁵ Sakdiyah and Annizar, "Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan."

³⁶ Sakdiyah and Annizar.

2. Kami berharap agar pendekatan LKPD yang berorientasi pada pembagian zakat ini dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas.
3. Bagi peneliti yang tertarik dalam topik penelitian ini, diharapkan dapat menguji LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat ini untuk menilai keefektifannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- (2016-2019), Jajasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. "No Title." *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.
- Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. UNISSULA Press, 2013.
- Awuy, Vialin Febriani, Victor R. Sulangi, and Nicky K. Tumulun. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Relasi Dan Fungsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 3 (2023): 2222–33. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2431>.
- Febiana Gita Melyastuti. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI RELASI DAN FUNGSI DENGAN PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY BAGI SISWA SMP." *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- HADI, ARDI AL. "RENE DESCARTES (1596-1650) SANG PENEMU DIAGRAM CARTESIUS." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2013. <https://ardhyal.wordpress.com/2010/11/02/rene-descartes-1596-1650-sang-penemu-diagram-cartesius/>.
- Ihtiara, Aghni, and Indah Wahyuni. "Indonesian Journal of Science & Technology." *Indonesian Journal of Science Learning* 3, no. 1 (2022): 16–23.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013

Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.” *Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013*, 2013, 1–234.

Kholil, Mohammad, and Mohammad Mukhlis. “Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa.” *Jurnal Tadris Matematika* 6, no. 1 (2023): 33–48. <https://doi.org/10.21274/jtm.2023.6.1.33-48>.

Kholil, Mohammad, and Lailatul Usriyah. “Pengembangan Buku Ajar Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Penanaman Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 12, no. 1 (2020): 52–62. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i1.7442>.

LESTARI, EGA AYU. “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS EKSPERIMEN IPA KELAS V SD/MI.” *NBER Working Papers*, 2018, 89.

Louis Cohen, Lawrence Manion, Keith Morrison. *Research Methods in Education*. 8th Editio. London: 2017, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315456539>.

Milala, Hendi Farta, Endryansyah Endryansyah, Joko Joko, and Acmad Imam Agung. “Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 11, no. 02 (2021): 195–202. <https://doi.org/10.26740/jpte.v11n02.p195-202>.

Nikmah, Syafridatun. “Unnes Physics Education Journal.” *Unnes Physics Education Journal* 6, no. 1 (2018): 1–8.

Penyusun, Tim. "Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Sarjana."
Buku, 2021.

Presiden RI. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang
Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan
Dan Teknologi." *Dpr Ri* 2003, no. 1 (2002): 1–5.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU18-2002SistemNasionalPenelitian.pdf>.

Rohmaini, Luthvia, Netriwati Netriwati, Komarudin Komarudin, Fadly Nendra,
and Maratul Qiftiyah. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika
Berbasis Etnomatematika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg
and Gall." *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020): 176.
<https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3649>.

Sakdiyah, Halimatus, and Anas Ma'ruf Annizar. "Pengembangan LKPD Berbasis
Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger Pada Materi Perbandingan."
ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika 2, no. 2 (2021): 116–24.
<https://doi.org/10.35719/aritmatika.v2i2.69>.

Stockemer, Daniel. *Quantitative Methods for the Social Sciences: A Practical
Introduction with Examples in SPSS and Stata. Quantitative Methods for the
Social Sciences: A Practical Introduction with Examples in SPSS and Stata*,
2019. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-99118-4>.

Tegeh, I Made, and I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian
Pendidikan Dengan ADDIE Model." *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>.

Umul Jihatul Mufidah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

Etnomatematika Pencak Silat Pagar Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas Vii Smp Ma'Arif 08 Ampel Wuluhan Jember.” *Education*, 2021, 1–136.

Yustika, Ulfir Nadiroh, and Indah Wahyuni. “PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS MASALAH,” 2023, 590–603.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Wahyu Aini
NIM : 202101070010
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Luthfi wahyu aini
202101070009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Lembar Validasi Ahli Materi
3. Lembar Validasi Ahli Desain
4. Lembar Validasi Guru Matematika
5. Rekapitulasi Kevalidan Lkpd
6. Hasil Uji Keterbacaan
7. Daftar Peserta didik Uji Keterbacaan
8. Daftar Peserta didik Uji kepraktisan
9. Lembar Kepraktisan Peserta Didik
10. Lembar Kepraktisan Guru Matematika
11. Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Oleh Peserta Didik
12. Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Oleh guru matematika
13. Dokumentasi
14. Jurnal Kegiatan Penilaian
15. Surat Ijin Penelitian
16. Surat Selesai Penelitian
17. Biodata Penulis

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6
Pengembangan LKPD Materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat Kelas VIII MTs ASHRI Jember	Pengembangan LKPD	1. Validasi LKPD	1. LKPD Berbasis pembagian zakat	1. Metode: Research and Development (R&D) dengan menggunakan model	Bagaimana kevalidan, kepraktisan dan keefektifan LKPD materi relasi dan fungsi konteks pembagian zakat.
	Materi relasi dan fungsi Berbasis pembagian zakat	Pengertian relasi dan fungsi, serta penerapan dalam kehidupan nyata, penerapan relasi dan fungsi dengan 3 cara: diagram panah, diagram kartesius,	2. Validasi Ahli : a. Ahli Materi b. Ahli Desain c. Guru Matematika	2. Pengembangan ADDIE yang meliputi: (1) <i>analysis</i> , (2) <i>design</i> , (3) <i>development</i> , (4)	

		dan himpunan pasangan berurutan.		<i>implementation, dan (5) evaluation</i>	
		1. Pembagian zakat hewan (unta, sapi, kambing)		3. Instrumen yang digunakan berupa	
		2. Barang berharga emas dan perak.		a. Analisis kevalidan LKPD,	
				b. Analisis kepraktisan LKPD	
				c. Analisis Keefektifan hasil penilaian peserta didik di atas KKM..	

Lampiran 2: Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Ahli Materi

Peneliti : Luthfi Wahyu Aini

Judul Peneliti : Pengembangan LKPD Berbasis Hukum-Hukum Pembagian Zakat Materi Relasi Dan Fungsi

TUJUAN

Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan Pengembangan LKPD Relasi dan Fungsi berbasis pembagian Zakat.

A. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda ceklis () pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Tabel Penilaian

NO	Kriteria	Skala				
		5	4	3	2	1
Aspek Umum						
1.	Kesesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tujuan pembelajaran.	✓				
2.	Kesesuaian KD dan tujuan pembelajaran dengan materi relasi dan fungsi.	✓				
3.	Kesesuaian materi dengan contoh soal dan tugas yang diberikan.		✓			

4.	Penyajian konsep materi memuat kerangka kerja pembelajaran berbasis pembagian zakat.	✓				
5.	Keutuhan konsep (menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat)		✓			
6.	Terdapat latihan/tes untuk mengukur penguasaan materi.		✓			
Aspek Kelengkapan Isi/Konten						
1.	Kelengkapan materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan rancangan peta konsep.	✓				
2.	Keutuhan konsep materi relasi fungsi berbasis pembagian zakat.	✓				
3.	Setiap sub materi dilengkapi dengan contoh yang relevan.	✓				
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun secara sistematis.	✓				
Aspek Komponen-Komponen Kerangka Pembelajaran dengan Konteks pembagian zakat.						
1.	Materi yang disajikan dapat membuat peserta didik untuk menstimulasi keingintahuan peserta didik.	✓				
2.	Terdapat kerangka kerja dari pembelajaran dengan menghubungkan pembagian zakat, yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.	✓				
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	✓				
4.	Terdapat tes atau soal-soal latihan yang dijadikan sebagai evaluasi peserta didik.		✓			

Keterangan

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Komentar/Saran :

.....

Kesimpulan

Bahan ajar ini dinyatakan :

1. Layak di uji cobakan di lapangan tanpa revisi
- ② Layak di uji cobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak di uji cobakan di lapangan

Lingkariilah salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Jember, 23 Jan 2023

A. Afifah N. A.

Lampiran 3: Lembar Validasi Ahli Desain

Lembar Validasi Ahli Desain

Peneliti : Luthfi Wahyu Aini

Judul Peneliti : Pengembangan LKPD Berbasis Hukum-Hukum Pembagian Zakat Materi Relasi Dan Fungsi

A. TUJUAN

Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan Pengembangan LKPD Relasi dan Fungsi berbasis pembagian Zakat.

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Tabel Penilaian

NO	Kriteria	Skala				
		5	4	3	2	1
Aspek Tampilan						
1.	Kombinasi warna yang menarik	✓				
2.	Kesesuaian penyajian gambar dan materi yang dibahas	✓				
3.	Kesesuaian warna tampilan dan <i>background</i>	✓				
4.	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	✓				
5.	Kejelasan gambar	✓				

Aspek Konsistensi					
1.	Konsistensi format media pembelajaran	✓			
2.	Kesesuaian urutan antar sub topic	✓			
Aspek Penggunaan Huruf dan Spasi					
1.	Penggunaan huruf yang mudah dibaca	✓			
2.	Penggunaan variasi huruf (<i>Bold, Italic dan Underline</i>)	✓			
3.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	✓			
4.	Kesesuaian jarak tiap paragraf	✓			
Aspek Kriteria Fisik					
1.	Kesesuaian tampilan cover	✓			
2.	Kejelasan daftar isi	✓			
3.	Ketetapan penempatan unsur tata letak (topik dan sub topik)	✓			

Keterangan

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Komentar/Saran :

.....

.....

.....

Kesimpulan

Bahan ajar ini dinyatakan :

1. Layak di uji cobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak di uji cobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak di uji cobakan di lapangan

Lingkariilah salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Jember, 16 Januari 2023



Athar Zaif Zairozie

J E M B E R

IQ

Lampiran 4: Lembar Validasi Guru Matematika

Lembar Validasi Guru Matematika

Peneliti : Luthfi Wahyu Aini

Judul Peneliti : Pengembangan LKPD Berbasis Hukum-Hukum Pembagian Zakat Materi Relasi Dan Fungsi

TUJUAN

Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan Pengembangan LKPD Relasi dan Fungsi berbasis pembagian Zakat.

A. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4, dan 5 dengan kriteria semakin besar bilangan yang dipilih, maka semakin baik atau sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Tabel Penilaian

NO	Kriteria	Skala				
		1	2	3	4	5
Aspek Umum						
1.	Kesesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tujuan pembelajaran.				✓	
2.	Kesesuaian KD dan tujuan pembelajaran dengan materi relasi dan fungsi.				✓	
3.	Kesesuaian materi dengan contoh soal dan tugas yang diberikan.				✓	

4.	Penyajian konsep materi memuat kerangka kerja pembelajaran berbasis pembagian zakat.				✓
5.	Keutuhan konsep (menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pembagian zakat)				✓
6.	Terdapat latihan/tes untuk mengukur penguasaan materi.				✓
Aspek Kelengkapan Isi/Konten					
1.	Kelengkapan materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan rancangan peta konsep.				✓
2.	Keutuhan konsep materi relasi fungsi berbasis pembagian zakat.				✓
3.	Setiap sub materi dilengkapi dengan contoh yang relevan.				✓
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun secara sistematis.				✓
Aspek Komponen-Komponen Kerangka Pembelajaran dengan Konteks pembagian zakat.					
1.	Materi yang disajikan dapat membuat peserta didik untuk menstimulasi keingintahuan peserta didik.				✓
2.	Terdapat kerangka kerja dari pembelajaran dengan menghubungkan pembagian zakat, yang membimbing peserta didik untuk menemukan konsep materi yang dipelajari.				✓
3.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				✓
4.	Terdapat tes atau soal-soal latihan yang dijadikan sebagai evaluasi peserta didik.				✓

Keterangan

Skala	Kriteria	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Komentar/Saran :

d) Perlu ditambahkan Nama Kelas di bawah Diagram pada dan Ragaan Cartesian untuk mempermudah siswa memahami Relasi

Kesimpulan

Bahan ajar ini dinyatakan :

1. Layak di uji cobakan di lapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak di uji cobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak di uji cobakan di lapangan

Lingkariilah salah satu

Demikian angket ini saya isi dengan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

Jember, 20 Januari 2024

Mudawinah S. Pd

J E M B E R

Lampiran 5: Rekapitulasi Kevalidan LKPD

No	Validasi Ahli	Persentase	Kriteria
1	Materi	94,2VIII%	Sangat Valid
2	Desain	100%	Sangat Valid
3	Guru Matematika	VIII0%	Valid
Total		274,2VIII%	
Rata-Rata		91,42%	Sangat Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6: Hasil Uji Keterbacaan

**LEMBAR UJI KETERBACAAN OLEH SISWA PADA LKPD BERBASIS
PEMBAGIAN ZAKAT MATERI RELASI DAN FUNGSI**

A. Identitas siswa

Nama : Yasmin Augustin Cantik
 Sekolah : MTS ASRI Jember
 Beri centang pada jawaban yang benar

No	Aspek penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat membaca tulisan yang ada pada LKPD dengan sangat jelas	✓	
2	Peserta didik nyaman membaca jenis tulisan yang digunakan pada LKPD	✓	
3	Peserta didik jelas dalam melihat gambar yang tersedia pada LKPD	✓	
4	Warna yang digunakan pada sampul LKPD yang indah sehingga menarik saat dilihat	✓	
5	Peserta didik dapat mudah membaca tulisan dalam kotak	✓	
6	LKPD sangat menarik perhatian siswa untuk belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami	✓	
8	Bentuk tulisan dan besar huruf yang digunakan sudah jelas sehingga mudah untuk dibaca	✓	
9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	✓	
10	Tidak terdapat kesalahan tulisan pada LKPD	✓	

B. Komentar dan saran Revisi

Mending mis ngajar disini jadi guru UNIA karna cape' diajarin bu dhawin whehehe.

Jember, 25 01 2024
 Siswa



Yasmin UNIA
 Cantik.

**LEMBAR UJI KETERBACAAN OLEH SISWA PADA LKPD BERBASIS
PEMBAGIAN ZAKAT MATERI RELASI DAN FUNGSI**

A. Identitas siswa

Nama : Syifaurrohmah
 Sekolah : MRS ASHRI JEMBER
 Beri centang pada jawaban yang benar

No	Aspek penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat membaca tulisan tulisan yang ada pada LKPD dengan sangat jelas	✓	
2	Peserta didik nyaman membaca jenis tulisan yang digunakan pada LKPD	✓	
3	Peserta didik jelas dalam melihat gambar yang tersedia pada LKPD	✓	
4	Warna yang digunakan pada sampul LKPD yang indah sehingga menarik saat dilihat	✓	
5	Peserta didik dapat mudah membaca tulisan dalam kotak	✓	
6	LKPD sangat menarik perhatian siswa untuk belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami	✓	
8	Bentuk tulisan dan besar huruf yang digunakan sudah jelas sehingga mudah untuk dibaca	✓	
9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	✓	
10	Tidak terdapat kesalahan tulisan pada LKPD	✓	

B. Komentar dan saran Revisi

LKPD sudah baik. Materi yang ada di atasnya juga baik dan dengan LKPD saya lebih mudah memahami materi tsb

Jember, 15 Januari 2024

Siswa


 ...Syifaurrohmah

LEMBAR UJI KETERBACAAN OLEH SISWA PADA LKPD BERBASIS
PEMBAGIAN ZAKAT MATERI RELASI DAN FUNGSI

A. Identitas siswa

Nama : Kirania Eka Gladisa P.h.

Sekolah : MTS ASHRI Jember

Beri centang pada jawaban yang benar

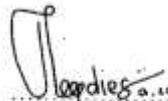
No	Aspek penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat membaca tulisan yang ada pada LKPD dengan sangat jelas	✓	
2	Peserta didik nyaman membaca jenis tulisan yang digunakan pada LKPD	✓	
3	Peserta didik jelas dalam melihat gambar yang tersedia pada LKPD	✓	
4	Warna yang digunakan pada sampul LKPD yang indah sehingga menarik saat dilihat	✓	
5	Peserta didik dapat mudah membaca tulisan dalam kotak	✓	
6	LKPD sangat menarik perhatian siswa untuk belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami	✓	
8	Bentuk tulisan dan besar huruf yang digunakan sudah jelas sehingga mudah untuk dibaca	✓	
9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	✓	
10	Tidak terdapat kesalahan tulisan pada LKPD	✓	

B. Komentar dan saran Revisi

Sudah baik, tidak ada kutangnya

Jember, 25 - 01 - 2024

Siswa



**LEMBAR UJI KETERBACAAN OLEH SISWA PADA LKPD BERBASIS
PEMBAGIAN ZAKAT MATERI RELASI DAN FUNGSI**

A. Identitas siswa

Nama : *Karel DWA*

Sekolah : *MTS asih*

Beri centang pada jawaban yang benar

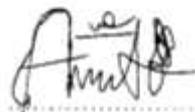
No	Aspek penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat membaca tulisan yang ada pada LKPD dengan sangat jelas	✓	
2	Peserta didik nyaman membaca jenis tulisan yang digunakan pada LKPD	✓	
3	Peserta didik jelas dalam melihat gambar yang tersedia pada LKPD	✓	
4	Warna yang digunakan pada sampul LKPD yang indah sehingga menarik saat dilihat	✓	
5	Peserta didik dapat mudah membaca tulisan dalam kotak	✓	
6	LKPD sangat menarik perhatian siswa untuk belajar	✓	✓
7	Menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami	✓	
8	Bentuk tulisan dan besar huruf yang digunakan sudah jelas sehingga mudah untuk dibaca	✓	
9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif		✓
10	Tidak terdapat kesalahan tulisan pada LKPD		✓

B. Komentar dan saran Revisi

*materinya bagus sekali. saya pengen belajar ini lagi
Semangat z!*

Jember, 25 - 01 - 2024

Siswa



LEMBAR UJI KETERBACAAN OLEH SISWA PADA LKPD BERBASIS
PEMBAGIAN ZAKAT MATERI RELASI DAN FUNGSI
J E M B E R

LEMBAR UJI KETERBACAAN OLEH SISWA PADA LKPD BERBASIS
PEMBAGIAN ZAKAT MATERI RELASI DAN FUNGSI

A. Identitas siswa

Nama : Aisyah Khairun Nisa
Sekolah : MTs ASHRI Jember
Beri centang pada jawaban yang benar

No	Aspek penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik dapat membaca tulisan tulisan yang ada pada LKPD dengan sangat jelas	✓	
2	Peserta didik nyaman membaca jenis tulisan yang digunakan pada LKPD	✓	
3	Peserta didik jelas dalam melihat gambar yang tersedia pada LKPD	✓	
4	Warna yang digunakan pada sampul LKPD yang indah sehingga menarik saat dilihat	✓	
5	Peserta didik dapat mudah membaca tulisan dalam kotak	✓	
6	LKPD sangat menarik perhatian siswa untuk belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami	✓	
8	Bentuk tulisan dan besar huruf yang digunakan sudah jelas sehingga mudah untuk dibaca	✓	
9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	✓	
10	Tidak terdapat kesalahan tulisan pada LKPD		✓

B. Komentar dan saran Revisi

Lebih kecil lagi dalam membuat LKPD

Jember, 25 Januari 2024

Siswa



... Aisyah Khairun Nisa

Lampiran 7: Daftar Peserta didik Uji Keterbacaan

No.	Nama
1	SYIFAURROHMAH
2	YASMINE AUGUSTIN PUTRI MULIYAWAN
3	KIRANIA EKA GLADIESA PUTRI HAMBALI
4	NURIL DIVA KURROTA A'YUN
5	AISYAH KHOIRUN NISA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran VIII: Daftar Peserta didik Uji Coba

No	Nama	Nomor absen
1	Aisyah Khoirun Nisa	1
2	Ambar Vanesya Sheehan	2
3	Arina Manasikana	3
4	Aulia Sabilurrahmah	4
5	Damara Janecta	5
6	Dwi Safa Lailatul Hoiriah	6
7	Farika	7
8	Fidariana Kamala	8
9	Hoirunnisak Amelia	9
10	Husnil Hotimatul F	10
11	Irma	11
12	Isti' Anatun Nafisah	12
13	Itsni Aida Zakia	13
14	Kirania Eka Gladiesa Putri Hambali	14
15	Maulidia Aulia'ur Rahma	15
16	Melanie Anindya Qotrunnada	16
17	Miftahul Zahra	17
18	Nuril Diva Kurrota A'yun	18
19	Qorry Aina Firdausi	19
20	Safinatun Najah	20
21	Sayyidah Natasya Aura Mustika	21
22	Sherina Febrian Dwi Novelyna	22
23	Syifaurohmah	23
24	Viranda Nurhaliza	24
25	Yasmine Augustin Putri Muliawan	25
26	Nurul Maqfiroh	27
27	Siti Lutfiah	28

Lampiran 11: Lembar Kepraktisan Peserta Didik

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Melanie Aminda @
Kelas : VIII^A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Yaada, Menurut saya LKPD ini sangat menarik dan bahasa juga mudah untuk dipahami ngajar disini ah miss cape diajarin bu dhawim marahh Terus.

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : FIDARIANA KAMALA

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

dengan cara LKPD ini siswa akan lebih mudah memahami dan tulisannya kurang tebal tapi saya masih bisa membacanya

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : *Sherrina Febrian dwi novelina*

Kelas : *delapan (8^a)*

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Lkpd sangat menarik dan mudah dipahami

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : *Gwi Lutfiah*

Kelas : *VIII A (8A)*

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya				✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik			✓		
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

*Menurut saya LKPD ini cukup menarik tetapi saya sedikit
tidak paham akan perkayaannya*

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : *Fatiha*

Kelas : *VIII A*

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik				✓	
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika			✓		

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Lkpd ini menarik dan mempermudah dalam melakukan pelajaran

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : IRMA

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik				✓	
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika			✓		

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Ragu-ragu / tetap semangat walaupun pelajaran
Matematika sangat sulit dan tetap berusaha.

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Aclina Manasikano

Kelas :

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

LKPD ini sangat menarik dan mudah dipahami

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Maulana Adhika ul - Rahman
Kelas : VIII^A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Tampilan LKPD yg sangat menarik & mudah di pahami

Saya sangat suka

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Osai Saia Iakawi Nuriah

Kelas : VIII

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya				✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Saran saya LKPD ini sangat menarik, mudah di mengerti, dan mudah di baca.

T E M B E N

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : *Safinatun Najah*

Kelas : *VIII B*

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 - Sangat Tidak Setuju
- 2 - Tidak Setuju
- 3 - Ragu-Ragu
- 4 - Setuju
- 5 - Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya				✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Saya sangat suka terhadap LKPD sangat bagus mulai dari gambar dan tulisan juga bagus dan menarik teman dan LKPD ini bikin saya lebih tau lagi cara belajar mtk dan LKPD ini menarik dan mudah dimengerti."

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Witania Ewa ~~Shava~~ Gindesa

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Hai,
Sangat bagus, menarik dan mudah dipahami

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Kusnanto Hafidza (Rafis)

Kelas : VIII^B

A. Tujuan

Mohon adik-adik menuliskan identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 – Sangat Tidak Setuju

2 – Tidak Setuju

3 – Ragu-Ragu

4 – Setuju

5 – Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami					✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Sudah baik tapi kata bisa di tambahkan lagi
biar tambah baik lagi.
makasih ya

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Meranda Nur Hafida

Kelas : VIII^A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menuliskan identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya				✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

sangat menarik dan bagus. lebih mudah memahaminya.

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Amila Sabitur Rahmah
Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami					✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Sudah cukup baik.

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Domara Jonetta

Kelas : VIII^A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya			✓	✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

sudah sangat baik &

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : *Amber Vanesya Sheehan*

Kelas : *VIII A*

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya				✓	
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti			✓		
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

menurut saya LKPD nya sudah baik

Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII MTs ASHRI

Nama siswa : *Yasmin Augustin Putri M. Sayana Miss*
 Kelas : *VIII A*

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya	✗				✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca			✓		
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

*gaada, sudah sangat suka banget buaagus.
 dan aku kangen sama miss...
 lain kali ngajar lagi guru disini ya... kangen sudah lulus
 kuliah Oke... ngajar disini dah miss diajarin
 bu dhawim di marahin... Terus.*

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Aisyah Khoirun Nisa

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

* Tampilan yg sangat menarik & Mudah untuk di pahami

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : NURIL QIWA QUSROKA ARIYAN

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik memfisi identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami					✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya			✓		
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda		✓			
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan			✓		
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik			✓		
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

LKPD sangat bagus, saya suka banget

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Sayyidah Natsya Awa Mustika
Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checliat (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan			✓		
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika			✓		

Saran dan komentar terhadap LKPD:

LKPDnya bagus pol, saya suka karna selain membuat saya lebih paham (mengerti) ~~desain~~ desain dari LKPDnya itu juga bikin belajar lebih seru & enak lahnya gabosen deh

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Miftahul Zahra

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami					✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

LKPD nya mudah di mengerti dan mudah di pahami

Sama saja lagi misal bikin menarik gambarnya.

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Husni Halimatul F.

Kelas : VIII^A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checlist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami					✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda			✓		
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca				✓	
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya				✓	
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

te terimakasih telah memberi ilmu pengetahuan yg
sangat bermanfaat, jangan menyerah hanya karena gagal,
ingat kegagalan adalah awal dari kesuksesan.

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Qorpy Dina Firdausi
Kelas : VIII D

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Ragu-Ragu
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti					✓
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda		✓			
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan			✓		
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat					✓
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

semuanya sudah baik & bagus. lebih semangat lagi ya Ma Miss!

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Hilron Rizak Amelã

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami					✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

LKPD nya bagus, dan menurut saya sudah sempurna. ngk ada yg kurang.

Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI

Nama siswa : Syifaurohmad

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan				✓	
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Tampilan dari LKPD sudah baik dan sangat menarik, materi yang ada di dalamnya mudah dipahami dan dimengerti, namun hanya saja terjadi sedikit kesalahan pada penulisan

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : Isni Nida Zahara

Kelas : VIII A

A. Tujuan

Mohon adik-adik menulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan					✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik				✓	
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika					✓

Saran dan komentar terhadap LKPD:

terhadap LKPD saya suka ~~suka~~ dengan materinya, sangat mudah mengerti

**Angket Respon Siswa Terhadap LKPD Relasi Dan Fungsi Berbasis Pembagian Zakat Kelas VIII
MTs ASHRI**

Nama siswa : NURUL MAQ FIROH

Kelas : VIII^A

A. Tujuan

Mohon adik-adik memulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan. Dalam rangka pengembangan LKPD ini, saya mohon tanggapan adik-adik. Jawablah dengan jujur sesuai dengan pendapat adik-adik tanpa terpengaruh oleh teman.

B. Petunjuk penilaian

Berilah tanda checklist (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut adik-adik sesuai dengan keterangan berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

C. Penilaian

No	Pertanyaan	Tingkat persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Penyampaian materi dalam LKPD mudah dipahami				✓	✓
2	LKPD ini menambah pengetahuan saya					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana dan mudah dimengerti				✓	
4	LKPD ini menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
5	Petunjuk kegiatan dalam LKPD jelas, sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan			✓		✓
6	Menurut saya, tampilan LKPD menarik					✓
7	Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam LKPD ini mudah dibaca					✓
8	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
9	Dalam LKPD ini terdapat aspek pembagian zakat				✓	
10	Dengan menggunakan LKPD ini saya lebih mengerti pembagian zakat dari pembelajaran matematika				✓	

Saran dan komentar terhadap LKPD:

Lkpd ini bagus dan mudah dipahami.
lebih semangat lagi MIS

Lampiran 12: Lembar Kepraktisan Guru

Angket Respon Guru

Peneliti : Luthfi Wahyu Aini

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD Berbasis Pembagian Zakat Materi Relasi Dan Fungsi MTs Kelas VIII A MTs ASHRI Jember

Dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika dikelas, saya mohon tanggapan bapak/ ibu guru terhadap proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembagian zakat materi relasi dan fungsi yang telah dilaksanakan.

Petunjuk

1. Angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam angket ini dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Tabel penelitian

No	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Judul pada LKPD sudah jelas				✓	
2	Cover pada LKPD menarik perhatian				✓	
3	Tata bahass dan penyusunan kalimat pada LKPD mudah dipahan				✓	
4	Gambar pada LKPD menarik perhatian				✓	
5	Perpaduan warna dalam LKPD sudah sesuai				✓	
6	Ukuran huruf pada LKPD mudah dibaca				✓	
7	Bentuk huruf dalam LKPD mudah dibaca				✓	
8	Cetakan LKPD bagus dan rapi				✓	
9	LKPD dapat mempermudah dalam belajar				✓	

10	LKPD bisa dibawa dan mudah untuk digunakan				✓	
11	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk difahami				✓	
12	Gambar yang terdapat dalam LKPD dapat menuntun untuk menemukan konsep				✓	
13	Kalimat dalam LKPD mudah dibaca				✓	
14	Langkah-langkah dalam LKPD dengan konteks berbasis pembagian zakat dapat menimbulkan keaktifan dalam belajar.				✓	
15	LKPD ini menambah pengetahuan mengenai materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.				✓	
16	Contoh yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang disajikan				✓	
17	Soal latihan yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.				✓	
18	Kegiatan yang disajikan pada LKPD menggunakan konteks pembagian zakat melatih siswa memahami konsep relasi dan fungsi.				✓	
19	LKPD membuat siswa mengetahui tujuan dan memahami materi pelajaran				✓	
20	Materi, contoh dan soal latihan dalam LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	

Lampiran 13: Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Oleh Peserta Didik

No Absen	Skor Tiap Penilaian Kepraktisan										Total	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	VIII	9	10		
1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45	90
2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	39	78
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	98
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43	86
6	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46	92
7	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	40	80
VIII	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45	90
9	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47	94
10	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	44	88
11	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	40	80
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	98
13	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45	90
14	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	43	86
15	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45	90
16	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44	88
17	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	44	88
1VIII	5	3	4	2	3	3	5	5	5	5	40	80
19	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	43	86
20	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	42	84

21	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	41	82	
22	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	
23	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44	88	
24	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	43	86	
25	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	42	84	
27	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	43	86	
2VIII	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	76	
											Total	1174	2348
											Rata Rata	86,96296	

Lampiran 14: Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Oleh Guru

Skor tiap penilaian kepraktisan																				total	Persentase
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		



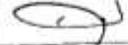
Lampiran 15: Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
TEMBER

Lampiran 16: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
Pengembangan LKPD berbasis pembagian zakat materi relasi dan fungsi kelas VIII A
MTs ASHRI JEMBER

No	Hari, tanggal	kegiatan	paraf
1	12 Desember 2023	Observasi awal penelitian	
2	22 Desember 2023	Silaturahmi dan penyerahan surat ijin penelitian	
3	27 Desember 2023	Tes kemampuan literasi siswa	
4	18 Januari 2023	Validasi LKPD oleh guru pelajaran	
5	20 Januari 2023	Melakukan uji keterbacaan pada siswa	
6	25 Januari 2023	Uji kepraktisan oleh siswa	
7	27 Januari 2023	Meminta data yang kurang dan minta surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 17: Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427006 Kode Pos: 68136
 Website: www.uin-khas-jember.ac.id Email: tarbiyah@uin-jember.ac.id

Nomor: B-5120/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs ASHRI Jember

Jl. KH Shiddiq, Kelurahan Jember Kidul, Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101070009
 Nama : LUTHFI WAHYU ANI
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai pengembangan LKPD berbasis pembagian zakat materi relasi dan fungsi Kelas 8a MTs ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2023/2024; selama 2 pertemuan (2 hari) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Hayati, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Desember 2023

Dekan,

(Signature) Dekan Bidang Akademik,



MOTIBUL UMAM

Lampiran 1VIII: Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ASHRI JEMBER**
MADRASAH TSANAWIYAH ASHRI
Jalan KH. Shiddiq Nomor 82 Jember 68131
Telepon (0331) 482066
E-mail: jembermtsashri@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 8/Mtss.13.32.064/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Nurul Hayati, S.Ag
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Luthfi Wahyu Aini
NIM	: 202101070009
Judul Penelitian	: Pengembangan LKPD berbasis Pembagian Zakat Materi Relasi dan Fungsi kelas 8A MTs ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Adalah benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs ASHRI Jember mulai tanggal 25 Januari sampai 27 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Januari 2024
Kepala Madrasah

Nurul Hayati, S.Ag



Lampiran 19: Biodata Penulis

BIODTA PENULIS

Nama : luthfi wahyu aini
 NIM : 202101070009
 TTL : Jember, 8 juli 2000
 Alamat : Dsn Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung, Kecamatan
 Jombang, Kabupaten Jember
 E-mail : luthfiwahyuaini@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Matematika
 Riwayat Pendidikan

1. RA. Perwanida 12	(2005-2006)
2. SDN. Sumberagung 01	(2007-2012)
3. MTs. Al-Kholafiyah Tekung	(2013-2015)
4. MA. Al-Kholafiyah Tekung	(2016-2019)

: